

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN GROWTH TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2015-2019

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Ekonomi Syariah dalam Konsentrasi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah



OLEH :

TAFTAHANI IFADI
NIM : 802202037

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2022**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGARI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA

Jln. ArifRahman Hakim Telanaipura Kota Jambi. Telp. (0741) 60731
Telp/Fak. (0741) 60548 e-mail: ppsainsts@yahoo.com

Jambi, November 2022

Pembimbing I : Prof. Drs. H. Hasbi Umar, MA., Ph.D

Pembimbing II : Dr. Novi Mubyarto, ME

Alamat : Pascasarjana UIN STS Jambi
Jln. Arief Rahman Hakim
Telanaipura Jambi

Kepada Yth.
Bapak Direktur
Pascasarjana UIN
di-

JAMBI

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum wr, wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Pascasarjana UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara **Taftahani Ifadi, NIM : 802202037** dengan judul "**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Growth Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019**" telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Program Studi Ekonomi Syariah dalam Konsentrasi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah pada Pascasarjana UIN STS Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada bapak, semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan Bangsa.

Wassalamu'alaikum wr,wb.

Pembimbing I

Prof. Drs. H. Hasbi Umar, MA., Ph.D

Pembimbing II

Dr. Novi Mubyarto, ME



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGARI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA**

Jln. ArifRahman Hakim Telanaipura Kota Jambi. Telp. (0741) 60731
Telp/Fak. (0741) 60548 e-mail: ppsiainsts@yahoo.com

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Taftahani Ifadi
NIM : 802202037
Tempat Tanggal Lahir : Jambi / 01 Juli 1991
Konsentrasi : Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah
Alamat : JL. Sri Rezeki RT. 10 Kelurahan Beliuang Kecamatan
Alam Barajo Kota Jambi

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividend dan Growth Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019”** adalah benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan itu tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan Pascasarjana UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui tesis ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, November 2022

Penulis



Taftahani Ifadi
NIM. 802202037



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGARI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA**

Jln. Arif Rahman Hakim Telanaipura Kota Jambi. Telp. (0741) 60731
Telp/Fak. (0741) 60548 e-mail: ppsainsts@yahoo.com

PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

Tesis yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan *Growth* Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019", yang telah dimunaqosyahkan oleh Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 14 November 2022

Jam : 08.00 – 09.30 WIB

Tempat : Ruang Sidang (Aplikasi Zoom) Online

Nama : Taftahani Ifadi

NIM : 802202037

Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan *Growth* Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk mengikuti Sidang Tesis dalam Konsentrasi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah pada Pascasarja Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Bahrul Ma'ani, M. Ag (Ketua Sidang)		
2	Prof. Drs. H. Hasbi Umar, MA., Ph.D (Pembimbing I)		
3	Dr. Novi Mubyarto, ME (Pembimbing II)		
4	Dr. H. M. Nazori Majid, M.Si (Penguji I)		
5	Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si., Ph.D (Penguji II)		

Jambi, November 2022

Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi

Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS, M.Ag
NIP. 19671021 199503 1 001

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGARI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA**

Jln. Arif Rahman Hakim Telanaipura Kota Jambi. Telp. (0741) 60731
Telp/Fak. (0741) 60548 e-mail: ppsiainsts@yahoo.com

MOTTO

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا . إِنَّ الْمُبْذِرِينَ
كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya : *"Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya."*¹

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah Perkata* (Bandung: Semesta Al-Qur'an, 2013), hal. 284.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan kepada :

Ayahku Drs.H. Fathuddin Abdi, SM,Hk, MM

Ibunda Hj, Pariha

Istriku Lokayana Byarsiha, SE

Abangku Berry Fadly, SE

Terima kasih untuk semua cinta, doa, semangat dan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Persaingan dalam perekenomian yang semakin ketat tidak menurunkan minat masyarakat untuk memulai sebuah investasi. Investasi dalam bentuk saham merupakan jenis investasi dengan resiko yang relatif tinggi. Investor yang akan melakukan investasi pembelian saham perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor dan informasi yang mempengaruhi harga saham. Kekhawatiran para investor muslim akan hukum halal berinvestasi yang mengandung unsur spekulasi akhirnya terjawab sudah dengan dikeluarkannya fatwa mengenai kehalalan berinvestasi di pasar modal. Dalam rangka pengembangan pasar modal syariah, PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) sebelum menjadi nama Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama dengan PT. Danareksa Investment Management (DIM) telah meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan syariat islam, yaitu Jakarta Islamic Index (JII). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *growth* terhadap harga saham syariah pada perusahaan JII periode 2015-2019. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, ukuran perusahaan, kebijakan deviden, *growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan deviden, dan *growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, *Growth*, Harga Saham Syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

ABSTRACT

Competition in the increasingly tight economy does not reduce people's interest in starting an investment. Investment in shares is a type of investment with a relatively high risk. Investors who will invest in purchasing company shares need to consider various factors and information that affect stock prices. Muslim investors' concerns about halal investment laws that contain elements of speculation have finally been answered with the issuance of a fatwa regarding the halalness of investing in the capital market. In the context of developing the Islamic capital market, PT Jakarta Stock Exchange (BEJ) before becoming the name of the Indonesia Stock Exchange (IDX) together with PT. Danareksa Investment Management (DIM) has launched a stock index based on Islamic law, namely the Jakarta Islamic Index (JII). This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, leverage, company size, dividend policy, and growth on Islamic stock prices in JII companies for the 2015-2019 period. From the results of the study it was found that profitability, liquidity and leverage have a significant effect on stock prices. However, company size, dividend policy, growth do not have a significant effect on stock prices. Profitability, liquidity, leverage, company size, dividend policy, and growth simultaneously have a significant effect on stock prices in Jakarta Islamic Index companies.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Company Size, Dividend Policy, Growth, Sharia Stock Price.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul "***Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Growth Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015 – 2019***" Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister (S2) Konsentrasi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah (PLKS) Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Selama proses penyelesaian tesis ini, banyak pihak yang telah memberikan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung dari Bapak Prof. Drs. H. Hasbi Umar, MA.,Ph.D dan Bapak Dr. Novi Mubyarto, ME selaku Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syukri, SS., M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Dr. Badarussyamsi, S.Ag, M.A selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. H. Bahrul Ma'ani, M.Ag dan Bapak H. Abdullah Firdaus, Lc, MA., Ph.D selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak dan Ibu Staff Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

6. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak luput dari kekhilafan dan kekeliruan. Untuk itu diperlukan saran dan tanggapan dalam penyempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat berguna bagi pembaca sekalian.

Jambi, November 2022

Penulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR LOGO	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Pembatasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, PENELITIAN YANG RELEVAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Landasan Teori	17
1. Harga Saham	17
2. Saham Syariah	19
3. Laporan Keuangan	25
4. Operasional Variabel yang Mempengaruhi Harga Saham	29
B. Kerangka Pemikiran	35
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham	36
2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham	36
3. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Harga Saham	37
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham	38
5. Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham ...	38
6. Pengaruh <i>Growth</i> Terhadap Harga Saham	39
C. Penelitian Relevan	41
D. Hipotesis Penelitian	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Objek Penelitian	47
B. Jenis Data dan Sumber Data	48
1. Jenis Data	48
2. Sumber Data	48
C. Metode Pengumpulan Data	48
D. Populasi dan Sampel Penelitian	49
1. Populasi	49
2. Sampel	49
E. Operasionalisasi Variabel Independen dan Dependen	51
F. Metode Analisis Data	53
G. Teknik Analisis Data	54
1. Analisis Regresi Data Panel	54
2. Uji <i>Chow Test</i>	58
3. Uji Hausman	59
4. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	59
5. Analisis Deskriptif	60
6. Uji Asumsi Klasik	60
H. Pengujian Hipotesis	61
1. Uji t Statistik	62
2. Uji F Statistik	62
3. Koefisien Determinasi Berganda	62

BAB IV GAMBARAN UMUM SAMPEL PENELITIAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sampel Penelitian	64
1. Adaro Energy Tbk	64
2. AKR Corporindo Tbk	66
3. Astra International Tbk	66
4. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	67
5. Indofood Sukses Makmur Tbk	68
6. Kalbe Farma Tbk	69
7. PP (Persero) Tbk	70
8. Semen Indonesia (Persero) Tbk	71
9. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	74
10. United Tractors Tbk	76
11. Unilever Indonesia Tbk	77
12. Wijaya Karya (Persero) Tbk	79
13. Waskita Karya (Persero) Tbk	82

B. Hasil Penelitian dan Analisis Hasil Penelitian.....	84
1. Pemilihan Model Analisis Data Panel.....	84
2. Analisis Statistik Deskriptif	89
3. Uji Asumsi Klasik	92
4. Hasil Pengujian Hipotesis	92
5. Pembahasan	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	104
B. Keterbatasan Penelitian	106
C. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA	108
----------------------	-----

LAMPIRAN	115
----------------	-----

CURICULUM VITAE	117
-----------------------	-----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Proses <i>Purposive Sampling</i> Penelitian.....	50
Tabel 2	Daftar Sampel Penelitian	51
Tabel 3	Operasionalisasi Variabel	52
Tabel 4	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Determinasi	63
Tabel 5	<i>Redundant Fixed Effect Test</i>	84
Tabel 6	Hasil Uji <i>Hausman Test</i>	85
Tabel 7	<i>Lagrange Multiplier Test</i>	86
Tabel 8	Hasil Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Model <i>Random Effect</i>	87
Tabel 9	Analisis Statistik Deskriptif	90
Tabel 10	Hasil Uji t.....	93
Tabel 11	Hasil Uji F	95
Tabel 12	Hasil Pengujian Hipotesis	96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Indeks Harga Saham JII Periode 2015-2019.....	7
Gambar 2	Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 3	Model Penelitian	41

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Alfabet

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	'	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	fi	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	ه	H
س	S	و	W
ش	Sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

B. Vocal dan Harakat

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
اَ	A	اِ	Ā	اِي	ī
اُ	U	اِيْ	Á	اُو	aw
اِ	I	اُوْ	Ū	اِيْ	ay

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ini ada dua macam:

1. *Tā' Marbūṭah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, maka transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Arab	Indonesia
صلاة	Ṣalāh
مرأة	Mir'āh

2. *Tā' Marbūṭah* hidup atau yang mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dammah*, maka transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Arab	Indonesia
وزارة التربية	Wizārat al-Tarbiyah
مرأة الزمن	Mir'āt al-zaman

3. *Tā' Marbūṭah* yang berharakat tanwin maka translitnya adalah /tan/tin/tun.

Contoh:

Arab	Indonesia
تَانة	Tan

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Persaingan dalam perekonomian yang semakin ketat tidak menurunkan minat masyarakat untuk memulai sebuah investasi. Investasi dalam bentuk saham merupakan jenis investasi dengan resiko yang relatif tinggi. Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Untuk mencapai tujuan tersebut investor dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya pada pasar modal di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri.

Investor yang akan menanamkan dananya atau melakukan investasi pembelian saham perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor dan informasi yang mempengaruhi harga saham. Kegiatan analisis dan pemilihan suatu saham, investor memerlukan informasi-informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan.² Faktor fundamental memungkinkan para investor dapat melakukan analisis berdasarkan kinerja perusahaan. Analisis ini terutama menyangkut faktor-faktor yang memberi informasi tentang kinerja perusahaan, seperti kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan, prospek bisnis perusahaan di masa mendatang dan sebagainya. Informasi dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat bagi pengguna apabila laporan tersebut dianalisis lebih lanjut sebelum dimanfaatkan sebagai alat bantu pembuat keputusan.

² Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001).

Dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang kinerja perusahaan.

Faktor teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham tersebut (kondisi pasar) di waktu yang lalu. Berbeda dengan pendekatan fundamental, faktor teknikal tidak memperhatikan faktor-faktor fundamental (seperti kebijaksanaan pemerintah, pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penjualan perusahaan, pertumbuhan laba, perkembangan tingkat bunga, keadaan pasar modal, volume dan frekuensi perdagangan, dan kekuatan pasar modal), yang mungkin mempengaruhi harga saham (kondisi pasar). Faktor sosial, ekonomi, dan politik meliputi tingkat inflasi, kebijakan moneter, neraca pembayaran luar negeri dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), kondisi perekonomian nasional, dan keadaan politik suatu negara. Dari kedua faktor tersebut, faktor fundamental merupakan faktor yang sangat penting dan berpengaruh terhadap harga pasar saham. Faktor tersebut merupakan faktor yang memberikan gambaran yang jelas dan bersifat analitis bagi pemegang saham mengenai prestasi manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan.

Mayoritas ulama klasik dalam Islam beranggapan bahwa memfiksikan modal usaha menjadi sejumlah saham tertentu bukan menjadi objek yang dilarang syariah. Hal ini berarti mekanisme permodalan dalam bentuk saham tidak bertentangan dengan logika syariah. Hanya saja, hal ini tidak berlaku mutlak, dimana unsur keabsahannya terlebih dahulu harus dikembalikan kepada bidang usaha yang dijalankan oleh badan usaha tersebut. Selama bidang usaha yang dijalankan adalah legal maka otomatis penerbitan sahamnya legal, dan begitu sebaliknya, bila bidang usahanya tidak berada dalam format syariah maka tentunya penerbitan sahamnya menjadi hal yang ilegal.

Kekhawatiran para investor muslim akan hukum halal berinvestasi yang mengandung unsur spekulasi akhirnya terjawab sudah dengan dikeluarkannya fatwa mengenai kehalalan berinvestasi di pasar modal, muktamar ke-7 Majma' Fiqh Islami pada tahun 1992 memfatwakan bahwa investasi di pasar modal diperbolehkan selama tidak melanggar syariat Islam. Dalam praktiknya sistem keuangan Islam pun sudah menyiapkan sebuah wadah untuk umat yang ingin berinvestasi dalam bentuk investasi keuangan yang bisa memberikan jaminan kehalalan, dimana sistem keuangan Islam bukan sekedar transaksi komersial, tetapi harus bentuk sistem keuangan atau lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam adalah terbebas dari unsur riba. Kontrak keuangan yang dapat dikembangkan dan dapat menggantikan sistem riba adalah mekanisme syirkah yaitu musyarakah dan mudharabah (bagi hasil).

Banyak penelitian yang telah dilakukan terhadap pengaruh faktor fundamental dan teknikal terhadap harga saham, akan tetapi masih jarang dilakukannya pada saham syariah. Pasar modal syariah merupakan alternatif investasi yang tidak bisa terlepas dari variabel makro ekonomi dan juga sangat rentan dipengaruhi oleh pasar saham nasional.³ Pergerakan saham akan menentukan investor dalam memilih saham yang terbaik, oleh karena itu analisis terhadap penilaian harga saham merupakan langkah mendasar yang harus dilakukan sebelum melakukan investasi, sehingga trader tidak terjebak pada kondisi yang merugikan.

Tonggak sejarah kelahiran pasar modal syariah Indonesia diawali dengan diterbitkannya reksa dana syariah pertama pada tahun 1997. Dalam rangka pengembangan pasar modal syariah, PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) sebelum menjadi nama Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama dengan PT. Danareksa Investment Management (DIM) telah meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan syariat islam, yaitu Jakarta Islamic Index (JII). Saham-saham dalam Jakarta Islamic Index

³ Adrian Sutedi. *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 63.

(JII) terdiri atas 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah islam.⁴ Jakarta Islamic Index (JII) dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolok ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan dasar syariah. Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam modal secara syariah.

Sukuk pertama di Indonesia dengan menggunakan akad mudarabah diterbitkan pertama kali tahun 2002. Peraturan OJK (pada saat itu masih Bapepam dan LK) tentang pasar modal syariah pertama dikeluarkan tahun 2006 dan dilanjutkan dengan dikeluarkannya Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2007. DES adalah panduan bagi pelaku pasar dalam memilih saham yang memenuhi prinsip syariah. Pada tahun 2008, pemerintah menerbitkan Undang-undang No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.

Tonggak kebangkitan pasar modal syariah Indonesia diawali dengan diluncurkannya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai indeks komposit saham syariah, yang terdiri dari seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2011. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia, Indonesia adalah negara yang memiliki pangsa pasar modal syariah terbesar di dunia. Di sisi lain, rasio nilai kapitalisasi pasar terhadap GDP (*Gross Domestic Products*) Indonesia masih di bawah 50%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa potensi pengembangan pasar modal syariah di Indonesia masih sangat besar.

Tahun 2018, BEI meluncurkan Jakarta Islamic Index 70 (JII70) sebagai indeks saham syariah yang terdiri dari 70 saham syariah yang

⁴ Cut Mia Rahmatul dan Aliamin, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning per Share, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2011-2015," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 3, no 4, (2018): 559-567, <https://jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/download/10670/4482>

paling likuid yang tercatat di BEI, yang berarti BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII70. Investasi syariah pada pasar modal syariah saat ini menjadi perhatian bagi investor yang ingin melakukan investasi pada sektor keuangan syariah. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-24/D.04/2014 tentang Daftar Efek Syariah tercatat bahwa sampai dengan tahun 2014 terdapat 322 perusahaan yang sudah terdaftar memiliki efek syariah. Sebagian besar aktivitas suatu perusahaan adalah kegiatan investasi. Dalam menginvestasikan sejumlah dana, hal utama yang diharapkan seorang investor adalah adanya keuntungan yang akan diperoleh di masa datang. Untuk itu investor perlu melakukan analisis untuk menentukan dasar yang dapat digunakan dalam menilai kelayakan saham suatu perusahaan untuk dijadikan sebagai salah satu alternatif investasi.⁵

Jakarta Islamic Index (JII) sebagai salah satu indeks harga saham syariah memiliki kinerja yang baik dibandingkan dengan indeks-indeks saham lainnya, bahkan indeks harga saham syariah. Hal ini disebabkan karena Jakarta Islamic Index (JII) memilih emiten berdasarkan peringkat 30 terbaik dalam hal *Sharia Compliance* pada saat periode review (setiap bulan Mei dan Desember setiap tahunnya), sehingga yang terpilih adalah saham-saham dengan nilai indeks dengansaham terbaik. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam Jakarta Islamic Index (JII) melibatkan Dewan Pengawas Syariah PT. Danareksa Investment Management. Sedangkan untuk menetapkan saham-saham yang masuk dalam perhitungan Jakarta Islamic Index (JII) dilakukan dengan urutan seleksi sebagai berikut :⁶

⁵ Roni Parica, Zulfahridar, dan Rusli, "Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Automotive and Allied Product yang terdaftar di BEI," *Jurnal Akuntansi Universitas Riau* 2, no.1 (2013): 2, <https://repository.unri.ac.id/bitstream/handle/123456789/1803>.

⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

- a) Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah islam dan sudah tercatat lebih dari 3 (tiga) bulan.
- b) Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahunan yang memiliki risiko kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
- c) Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir.
- d) Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama 1 (satu) tahun terakhir.

Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 Tentang Penerbitan Efek Syariah dan Fatwa DSN MUI No.40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Prinsip Syariah di Pasar Modal yang mencakup Saham Syariah, Obligasi Syariah dan Reksadana Syariah. Perkembangan pasar modal syariah menunjukkan kemajuan seiring dengan meningkatnya indeks yang ditunjukkan dalam Jakarta Islamic Index (JII). Peningkatan indeks pada JII walaupun nilainya tidak sebesar pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tetapi kenaikan secara prosentase indeks pada JII lebih besar dari IHSG.

Sebelum menginvestasikan dananya, pemegang saham terlebih dahulu melihat harga saham perusahaan. Harga saham selalu mengalami perubahan setiap waktunya. Perubahan harga saham tersebut akan membentuk sebuah *trend* harga saham dan akan membentuk suatu indeks harga saham. Indeks harga saham JII di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2019 adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Indeks Harga Saham JII Periode 2015 - 2019



Sumber: diakses 15 Juli 2020

Berdasarkan gambar di atas dapat terlihat dari tahun ke tahun harga saham JII mengalami fluktuasi. Menjelang akhir tahun 2015 indeks harga saham JII tampak menjadi titik terendah dalam periode 2015 - 2019. Seiring berjalannya waktu indeks harga saham JII mengalami kenaikan walaupun masih fluktuatif. Tanggal 26 Agustus 2016 indeks harga saham JII mencapai harga tertinggi selama periode tahun 2016. Pada tahun 2017 indeks harga saham cukup stabil, walaupun mengalami kenaikan atau pun penurunan namun tidak begitu signifikan. Indeks harga saham JII periode 2015 - 2019 mencapai titik tertinggi yaitu pada awal tahun 2018 tanggal 26 Januari 2018. Dan setelahnya, indeks harga saham mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada bulan Desember 2018, indeks harga saham JII kembali mengalami kenaikan. Namun pada tanggal 17 Mei 2019 indeks harga saham JII mengalami penurunan yang cukup tajam setelah sebelumnya harga saham bisa dikategorikan stabil. Makin mendekati akhir tahun, indeks harga saham JII mengalami kenaikan walau masih fluktuatif.

Laporan keuangan mempengaruhi nilai harga saham, karena harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Laporan keuangan memiliki tujuan utama yaitu untuk memberikan informasi yang berguna

bagi investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.⁷ Dalam menganalisis laporan keuangan dapat menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap harga saham.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor penyebab dari perubahan harga saham, dimana profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas sangat bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan karena dapat membantu perusahaan untuk mengetahui kontribusi keuntungan perusahaan dalam jangka pendek atau jangka panjang.⁸ Rasio profitabilitas yang digunakan *Return On Asset* (ROA). Rasio ini menunjukkan berapa besar laba yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga para investor tertarik untuk membeli saham pada perusahaan tersebut dan harga saham perusahaan juga akan semakin meningkat.

Faktor lainnya yang turut mempengaruhi harga saham adalah likuiditas. Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas dianggap sebagai indikator penting kesehatan perusahaan secara umum, karena untuk melihat kesehatan sebuah perusahaan, yang pertama kali dilihat adalah tingkat likuiditasnya dahulu. Ini dikarenakan tingkat likuiditas mengukur kemampuan sumber kas perusahaan untuk memenuhi

⁷ Irham Muhajir, "Pengaruh ROI, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham: Penelitian pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2010," (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 2013).

⁸ Abdul Halim dan Mamduh M Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2009).

kewajiban jangka pendek⁹. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang dipilih adalah *current ratio* yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan¹⁰.

Perubahan harga saham juga dipengaruhi oleh *leverage*. *Leverage* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya. Dalam penelitian ini, indikator *leverage* yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*, yaitu rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan perbandingan antara total hutang terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DER mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi, akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai DER yang tinggi¹¹. Artinya semakin kecil DER semakin baik bagi perusahaan, maka berarti sebagian struktur modal perusahaan terdiri dari *equity* sehingga resiko finansial rendah, dan ini dapat menaikkan harga saham di pasar modal¹².

Ukuran perusahaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar dan kecil suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan yang digunakan peneliti adalah total aset. Semakin besar ukuran suatu perusahaan sudah tidak diragukan lagi perusahaan tersebut unggul dalam segi kekayaan dan *performance* bagus, sehingga akan memberikan daya tarik kepada investor untuk percaya dan mau menanamkan modalnya dengan membeli saham, hal ini menyebabkan harga saham bergerak naik.

⁹ John J. Wild, K. R. Subramanyam dan Robert F. Halsey, *Financial Statement Analysis*, terj. Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap (Jakarta: Salemba Empat, 2005).

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 110.

¹¹ Robert Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Mediasoft Indonesia, 1997).

¹² M. Fakhruddin dan M. Sopian Hadianto, *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal* (Jakarta: PT. Elexmedia Komputindo, 2001), 61.

Laporan keuangan mencerminkan bagaimana kinerja perusahaan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak hanya digunakan untuk operasional perusahaan. Keuntungan tersebut juga digunakan untuk dibagikan kepada para pemegang saham melalui pembagian dividen agar dapat menarik investor lainnya untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Kebijakan dividen merupakan sebagian dari keputusan investasi, apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau laba akan ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase atas laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen.¹³ Tujuan investor melakukan investasi pada suatu perusahaan adalah mendapatkan dividen yang diharapkan. Dividen merupakan salah satu faktor penting untuk memengaruhi harga saham karena semakin tinggi nilai dividen maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan adanya permintaan dan penawaran saham yang dilakukan oleh para investor maka akan memengaruhi harga saham.

Pertumbuhan penjualan (*growth*) mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan prediksi pertumbuhan masa yang akandatang. Pertumbuhan penjualan tahun sebelumnya digunakan untuk meramalkan pertumbuhan penjualan tahun berikutnya. Pertumbuhan penjualan juga merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap kemampuan mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan-kesempatan pada masa yang

¹³ Mitra Kartini, Ronny Malavia Mardani, dan Budi Wahono, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio (DPR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *e-Jurnal Riset Manajemen* 08, no 01 (Februari 2019): 71, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/2188>.

akan datang.¹⁴ Keberhasilan dari investasi di masa lalu dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan ini bisa dijadikan sebagai prediksi untuk investasi masa yang akan datang. Laju pertumbuhan suatu perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan pada masa yang akan datang.

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal investor perlu mempertimbangkan beberapa hal yaitu berupa informasi mengenai variabel-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli. Sangat sulit untuk melihat suatu pergerakan saham, tetapi masih dapat dimungkinkan untuk melakukan analisis dari pergerakan saham tersebut. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting karena di dalam laporan keuangan banyak mengandung informasi mengenai perusahaan emiten seperti kinerja keuangan perusahaan.

Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar di bursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham tersebut di pasar modal. Terjadinya transaksi tersebut didasarkan atas pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya. Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Meitry Dina Wisma Dewi (2019)¹⁵. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel dan periode penelitian. Dimana penelitian Meitry

¹⁴Tita Deitiana, "Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 13, no 01 (April 2011): 60, <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/download/217/197>.

¹⁵ Meitry Dina Wisma Dewi, "Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan, dividen terhadap harga saham (konsisten terdaftar LQ 45 periode tahun 2014-2016)," *Diponegoro Journal of Accounting* 8, no 1 (Januari 2019): 1-15, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

Dina Wisma Dewi (2019)¹⁶ menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan, dividen terhadap harga saham sedangkan peneliti menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *growth* terhadap harga saham syariah. Alasan memilih judul tersebut karena keenam rasio tersebut akan mampu mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Karena semakin besar laba, maka saham akan meningkat.

Penelitian sebelumnya menggunakan periode 3 tahun yaitu 2014-2016 pada perusahaan LQ 45 yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti menggunakan periode 5 tahun yaitu 2015-2019 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia. Alasan memilih Jakarta Islamic Index (JII) sebagai objek karena JII merupakan indeks saham yang memenuhi kriteria di pasar modal berdasarkan sistem syariah islam dan memiliki kinerja yang baik dibanding indeks saham syariah lainnya. Data yang digunakan periode 2015-2019 karena merupakan data terbaru yang dapat mencerminkan keadaan perusahaan saat ini. Alasan menambah variabel ukuran perusahaan karena ukuran perusahaan termasuk hal yang dapat mempengaruhi harga saham. Semakin besar ukuran perusahaan, maka harga sahamnya tinggi.¹⁷ Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali hubungan profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan *growth* terhadap harga saham syariah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN**

¹⁶Dewi, “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan, dividen terhadap harga saham (konsisten terdaftar LQ 45 periode tahun 2014-2016),” 1-15.

¹⁷ Muhammad Sukarno, Riana Sitawati, dan Sam’ani, “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia),” *Dharma Ekonomi* 23, no 44, (Oktober 2016): 67, <http://ejurnal.stiedharmaputra-smg.ac.id/index.php/DE/article/view/304/285b>.

GROWTH TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2015 – 2019.”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh harga saham merupakan hal yang penting bagi investor untuk melihat kondisi pasar modal. Untuk melakukan penilaian terhadap harga saham, perusahaan melakukan analisis terhadap rasio profitabilitas, likuiditas *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *growth*. Analisis tersebut diperlukan bagi perusahaan untuk mempermudah dalam melaporkan harga saham, baik secara realisasi maupun ekspektasi.

Terkait dengan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan bagi para investor maka tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan keuntungan berupa dividen atau return saham. Para investor melakukan analisis dengan laporan keuangan untuk meramalkan harga saham perusahaan di masa yang akan datang. Jika harga saham semakin tinggi maka kepercayaan investor akan semakin tinggi pula dan sebaliknya jika harga saham selalu mengalami penurunan akan menurunkan nilai emiten di mata investor.

C. PEMBatasan MASALAH

Penulis akan membatasi pembahasan dalam penelitian ini yaitu mengenai:

- a. Batasan masalah penelitian ini hanya pada pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA), likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR), *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), ukuran perusahaan yang diukur dengan total asset, kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR) dan *growth* yang diukur

dengan tingkat pertumbuhan pendapatan terhadap harga saham.

- b. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015 – 2019.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015 - 2019?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015 - 2019?
3. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015 - 2019?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015 - 2019?
5. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015 - 2019?
6. Apakah *growth* berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015 - 2019?
7. Apakah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris :

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada variabel profitabilitas terhadap harga saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015 - 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada variabel likuiditas terhadap harga saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015 - 2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada variabel *leverage* terhadap harga saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015 - 2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada variabel ukuran perusahaan terhadap harga saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015 - 2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada variabel kebijakan dividen terhadap harga saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015 - 2019.
6. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada variabel *growth* terhadap harga saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015 - 2019.
7. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan secara simultan antara profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *growth* terhadap harga saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015 - 2019.

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Secara terperinci manfaat penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bagi Akademisi
 - 1) Menambah wawasan pengetahuan mengenai perkembangan tingkat harga Saham Syariah di Indonesia.
 - 2) Sebagai syarat dalam melanjutkan penelitian tesis.

- b. Bagi Praktisi
- 1) Sebagai pertimbangan ekonomi Indonesia dalam faktor-faktor yang dapat memajukan industri keuangan non bank syariah.
 - 2) Menjadi pertimbangan agar Saham Syariah, bukan hanya berpandangan untuk meraih keuntungan bisnis, tetapi juga memperhatikan aturan-aturan syariah yang sudah terkandung dalam setiap instrumen keuangan syariah.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam pada aspek analisis, rentang periode maupun variabel penelitian yang digunakan terkait berbagai faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi pergerakan Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, PENELITIAN YANG RELEVAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. LANDASAN TEORI

1. Harga Saham

Saham adalah bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Bukti kepemilikan ini terdapat dalam dua bentuk, yaitu pertama, saham yang dikeluarkan atas nama pemiliknya (opnam) yaitu nama pemegang saham ditulis pada surat saham tersebut sebagai bukti bagi pemegangnya, dan saham ini dapat diperalihkan haknya walau belum sepenuhnya dilunasi harganya. Kedua, saham atas unjuk (aan tonder) yaitu nama pemiliknya tidak ditulis di dalam surat saham dan hanya mengesahkan pemegangnya sebagai pemilik.¹⁸

Saham adalah surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum dalam nominal atau persentase tertentu. Sementara itu saham juga merupakan jumlah satuan dari modal kooperatif yang sama jumlahnya bisa diputar dengan berbagai cara berdagang dan harganya bisa berubah sewaktu-waktu tergantung keuntungan dan kerugian kinerja perusahaan tersebut.¹⁹ Bukti kepemilikan saham terdapat dalam dua bentuk, yaitu saham atas nama ini nama pemegang saham ditulis pada surat saham tersebut sebagai bukti bagi pemegangnya dan saham ini dapat diperalihkan haknya walau belum sepenuhnya dilunasi harganya. Sedangkan saham atas unjuk nama pemiliknya tidak ditulis di dalam surat saham dan saham atas unjuk atau atas pembawa ini hanya mengesahkan pemegangnya sebagai pemilik.²⁰

¹⁸ Ana Rokhmatussa'dyah dan Suratman, *Hukum Investasi dan Pasar Modal* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 192.

¹⁹ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 59.

²⁰ Rokhmatussa'dyah dan Suratman, *Hukum Investasi dan Pasar Modal*, 192.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Saham merupakan instrumen penyertaan modal seseorang atau lembaga dalam suatu perusahaan. Modal ini terbagi dalam tiga tingkat status yaitu modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Saham ini dikeluarkan dalam rangka pendirian perusahaan, pemenuhan modal dasar atau peningkatan modal dasar.²¹

Harga saham menurut Anoraga et. all.²² *Market price* atau harga pasar merupakan harga pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Pada dasarnya harga saham merupakan nilai saham di pasar atau yang biasa disebut dengan nilai pasar atau harga pasar yang berfluktuasi dari waktu ke waktu tergantung dari prospek perusahaan di masa yang akan datang.²³

Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah *listed* di bursa efek, dimana saham tersebut telah beredar (*outstanding securities*). Harga saham dapat juga didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Harga saham penutupan (*closing price*) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode.²⁴

Fluktuasi harga saham ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (profit). Apabila keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan relatif tinggi, maka sangat dimungkinkan deviden yang dibayarkan juga relatif tinggi. Apabila deviden yang dibayarkan relatif tinggi, akan berpengaruh

²¹ M Irsan Nasaruddin dan Indra Surya, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2011), 188.

²² Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 29.

²³ Anoraga dan Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, 59.

²⁴ Anoraga dan Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, 100.

positif terhadap harga saham di bursa, dan investor akan tertarik untuk membelinya. Akibatnya permintaan akan saham tersebut meningkat, pada akhirnya harga saham pun juga meningkat.

Saham (*stock*) juga terbagi atas beberapa jenis yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*).

a. Saham biasa adalah saham yang mewakili jumlah kepemilikan dalam suatu perusahaan. Memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Pemiliknya memiliki tanggung jawab yang terbatas terhadap perusahaan, tanggung jawab tersebut adalah senilai dengan jumlah saham yang dimilikinya; pemegang saham;
- 2) Adanya hak menuntut apabila terjadi kebangkrutan perusahaan;
- 3) Hak atas pembagian deviden.

b. Saham preferen atau *preferred stock*, memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan saham biasa, dimana saham jenis ini mirip dengan obligasi. Dalam saham preferen pemegang saham mendapatkan pembayaran yang tetap setiap tahun. Bedanya dengan obligasi adalah bahwa pemegang saham preferen tetap merupakan pemilik perusahaan bukan kreditur, dan apabila terjadi kepailitan, maka pemegang obligasi didahulukan pemenuhan haknya daripada pemegang saham preferen.²⁵

2. Saham Syariah

Saham syariah adalah instrument atau surat berharga yang diperdagangkan di bursa efek syariah berbentuk penyertaan modal (kepemilikan atau saham) dan sukuk. Penyertaan modal atau saham merupakan salah satu bentuk penanaman modal dalam suatu entitas (badan usaha) yang dilakukan dengan menyetorkan sejumlah dana tertentu dengan tujuan untuk menguasai sebagian kepemilikan atas

²⁵ Rokhmatussa'dyah dan Suratman, *Hukum Investasi dan Pasar Modal*, 195.

perusahaan. Saham Syariah adalah saham-saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah islam atau yang lebih dikenal dengan syariah compliant.²⁶

Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus yang berupa pengawasan yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha. Saham syariah dimasukan dalam perhitungan *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan indek yang dikeluarkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia. Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) saham adalah suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa.²⁷

a. Sejarah Saham Syariah

Secara praktis instrument saham belum ada pada masa Nabi Muhammad SAW dan para sahabat beliau. Pada masa tersebut yang dikenal hanyalah perdagangan barang riil seperti layaknya yang terjadi pada pasar biasa. Pengakuan kepemilikan sebuah perusahaan pada masa itu belum dinyatakan dalam bentuk saham seperti sekarang. Dengan demikian pada masa itu, bukti kepemilikan dan atau jual beli atas sebuah aset hanya melalui mekanisme jual beli biasa dan belum melalui *Initial Public Offering* (IPO) dengan saham sebagai instrumennya. Pada saat itu yang terbentuk hanyalah pasar riil biasa yang mengadakan pertukaran barang dengan uang dan pertukaran barang (barter).

Dikarenakan belum adanya pembahasan dalam Al-Qur'an maupun Hadis yang menyatakan secara jelas dan pasti tentang keberadaan saham maka para ulama berusaha untuk menemukan rumusan kesimpulan hukun tersendiri untuk saham. Usaha tersebut lebih dikenal dengan ijtihad. Meskipun

²⁶ Muhamad Nafik HR, *Bursa Efek dan Investasi Syariah* (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2009), 244.

²⁷ Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, 71.

begitu terdapat perbedaan pendapat dalam memperlakukan saham dari aspek hukum khususnya dalam jual beli. Ada sebagian mereka yang memperbolehkan transaksi jual beli saham ada pula yang tidak membolehkan.²⁸ Majelis Ulama Indonesia (MUI) merupakan kalangan ulama yang memandang kegiatan jual beli saham sebagai kegiatan yang diharamkan. Para ulama membolehkan jual beli saham mengatakan bahwa saham merupakan cerminan kepemilikan atas aset tertentu. Para ulama kontemporer yang merekomendasikan perihal tersebut diantaranya Abu Zahrah, Abdurrahman Hasan, dan Khalaf sebagaimana dituangkan oleh Yusuf Qardhawi dalam kitabnya Fiqh Zakah halaman 527. Meskipun begitu terdapat aturan dan norma jual beli saham yang perlu tetap mengacu pada pedoman jual beli barang pada umumnya dan sesuai dengan syariah Islam.

Fatwa DSN Indonesia telah memutuskan akan bolehnya jual beli saham (Fatwa DSN-MUI No.40/DSN-MUI/2003). Dalam perkembangannya mulai tahun 2007 Bapepam-LK sudah mengeluarkan daftar efek syariah yang berbasis emiten-emiten yang sahamnya sesuai dengan ketentuan Islam berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan No. Kep 325/BI/2007 tentang Daftar Efek Syariah tanggal 12 September 2007 yang berisi 174 saham syariah.

Dalam hal ini, di Indonesia usaha untuk melakukan investasi pada saham syariah diwujudkan dengan adanya index syariah yang saat ini diwakili oleh Jakarta Islamic Index. Index ini sendiri merupakan indeks 30 saham yang sudah mendapatkan pengesahan dari DSN-MUI serta PT Bursa Efek Jakarta (saat itu) dan PT Danareksa Investment Management.

²⁸ Mohammad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah* (Jakarta: Elexmedia Komputindo, 2012), 42-44.



Adapun tujuan dari dikeluarkannya indeks JII adalah sebagai sarana pengukuran akan kinerja saham yang dianggap memiliki basis syariah. Penentuan kriteria dari komponen yang terdapat dalam JII disusun berdasarkan persetujuan dari DSN dan PT. DIM.

b. Ketentuan Penerbitan Saham Syariah

Ketentuan Penerbitan efek syariah berupa saham oleh emiten atau perusahaan publik oleh emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usaha dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah di pasar modal adalah:

- a. Jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan yang mengeluarkan saham (emiten) atau perusahaan publik yang menerbitkan saham syari'ah tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'ah. Emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan saham syari'ah wajib untuk menandatangani dan memenuhi ketentuan akad yang sesuai dengan syari'ah atas saham syari'ah yang dikeluarkan.
- b. Emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan saham syari'ah wajib menjamin bahwa kegiatan usahanya memenuhi prinsip syari'ah dan memiliki *shariah compliance officer*.
- c. Emiten tersebut juga harus memenuhi rasio-rasio keuangan antara lain: (1) Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% (delapan puluh dua per seratus) (2) Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus).²⁹

c. Pembagian Keuntungan dalam Saham Syariah

Saham dikenal memiliki karakteristik *high risk high return*. Kerena meskipun dengan membeli saham investor mempunyai peluang mendapat keuntungan yang tinggi, namun mereka juga harus siap menunggu risiko yang sebanding dengan berfluktuasinya harga saham. Keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham secara umum dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Dividen, yaitu pembagian keuntungan berdasarkan jumlah kepemilikan saham terhadap perusahaan (emiten) yang telah berhasil dalam menjalankan usahanya.
- b. *Capital gain*, yaitu hasil selisih antara harga beli dan harga jual saham pada saat transaksi. *Capital gain* terbentuk karena aktivitas perdagangan di pasar sekunder yang keberadaannya dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran (*supply and demand*).³⁰

d. Prinsip-Prinsip Investasi Syariah

Melakukan investasi secara syariah, harus memperhatikan prinsip-prinsip umum di dalamnya, meliputi :

- a. Prinsip halal dan *thayyib*

Allah SWT berfirman :

يأيتها الناس كلوا مما فى الأرض حلالا طيبا ولا تتبعوا خطوات الشيطان إنه لكم عدو مبين

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan karena

²⁹ Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah*, 79.

³⁰ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 49-50.

sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”³¹

Dengan dasar ayat di atas, maka pembiayaan dan investasi hanya dapat dilakukan pada asset atau kegiatan usaha yang halal, *thayyib*, tidak membahayakan, bermanfaat dan merupakan kegiatan usaha yang spesifik dan dapat dilakukan bagi hasil dari manfaat yang timbul.³²

b. Prinsip transparansi

Prinsip transparansi guna menghindari kondisi yang *gharar* (sesuatu yang tidak diketahui pasti akan kebenarannya) dan berbau *maisir*. Praktik *gharar* dan spekulatif dalam berinvestasi menimbulkan kondisi keraguan yang dapat menyebabkan kerugian, karena tidak dapat memperlihatkan secara transparan mengenai proses dan keuntungan yang diperoleh. Dengan demikian, pemilik harta (investor) dan pemilik usaha (emiten) tidak boleh mengambil resiko yang melebihi kemampuan yang dapat menimbulkan kerugian yang sebenarnya dapat dihindari.³³

c. Prinsip keadilan dan persamaan.

Masalah keuntungan dalam kegiatan bisnis merupakan suatu keharusan. Dalam hal memilih jenis investasi, kebijakan pengambilan keuntungan senantiasa diarahkan pada suatu kegiatan bisnis yang berorientasi pada pendekatan proses dan cara yang benar dalam memperoleh keuntungan, bukan pendekatan yang semata mengedepankan besaran nominal hasil keuntungan yang diperoleh. Oleh karenanya, Islam melarang segala macam jenis usaha yang berbasis pada praktik riba, karena riba

³¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah Perkata*, hal. 25.

³² Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, 87.

³³ Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, 88.

merupakan instrument transaksi bisnis yang bersifat tidak adil, diskriminatif, dan eksploitatif. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT :

قل أمر ربي بالقسط وأقيموا وجوهكم عند كل مسجد وادعوه مخلصين له الدين كما بدأكم تعدون

“Katakanlah : “Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan”. dan (katakanlah): “luruskanlah muka (diri)mu di setiap sembahyang dan sembahlah Allah dengan mengikhlasakan ketaatanmu kepada-Nya. Sebagaimana dia telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah kamu akan kembali kepada-Nya).”³⁴

Dari segi penawaran (*supply*) maupun permintaan (*demand*), pemilik harta (*investor*) dan pemilik usaha (*emiten*) maupun bursa tidak boleh melakukan hal-hal yang menyebabkan gangguan yang disengaja atas mekanisme pasar.³⁵

3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan sumber informasi bagi investor sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dalam pasar modal, juga sebagai sarana pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dari laporan lain

³⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah Perkata*, hal. 153.

³⁵ Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, 88-89.

serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.³⁶

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomi suatu perusahaan. Adapun rasio keuangan yang sering digunakan adalah³⁷ :

1. Rasio Likuiditas,
2. Rasio Solvabilitas,
3. Rasio Profitabilitas/Rentabilitas,
4. Rasio *Leverage*,
5. Rasio Aktivitas,
6. Rasio Pertumbuhan,
7. *Market Based* (Penilaian Pasar),
8. Rasio Produktivitas.

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yaitu proses pengkomunikasian laporan. Laporan keuangan merupakan mekanisme yang penting bagi manajer untuk berkomunikasi dengan pihak investor luar yaitu publik diluar lingkup manajemen serta tidak terlibat dalam pengolahan perusahaan.

³⁶ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2009).

³⁷ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajawali, 2010).



Laporan keuangan merupakan suatu sarana dimana sebuah perusahaan dapat mengkomunikasikan informasi keuangannya kepada pihak luar dari perusahaan.³⁸ Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi secara tepat. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang:

- 1) Berguna untuk keputusan investasi dan pemberian kredit
- 2) Berguna untuk menilai prospek arus kas
- 3) Meliputi sumber daya perusahaan, klaim atas sumber daya dan perubahan atas sumber daya tersebut.

Menurut *Accounting Principle Board Statement No.4*³⁹ tujuan laporan keuangan dapat dibagi menjadi tiga yaitu :

a. Tujuan umum

Menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima.

b. Tujuan Khusus

Memberikan informasi tentang kekayaan, kewajiban, kekayaan bersih, proyeksi laba, perubahan kekayaan dan kewajiban serta informasi lainnya yang relevan.

c. Tujuan Kualitatif

1) Relevan

Memilih informasi yang benar-benar sesuai dan dapat membantu pemakai laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan.

³⁸ Donald E Kieso, Jerry J Weygandt dan Terry D Warfield, *Akuntansi Intermediate* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012).

³⁹ Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.

- 2) Dapat dimengerti
Informasi yang dipilih untuk disajikan bukan saja yang penting tetapi juga harus informasi yang dimengerti para pemakainya.
- 3) Dapat diperiksa
Laporan keuangan harus diperiksa oleh pihak lain yang akan menghasilkan pendapat yang sama.
- 4) Netral
Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai dan tidak tergantung kepada dan keinginan pihak tertentu saja.
- 5) Tepat waktu
Laporan keuangan hanya bermanfaat untuk pengambilan keputusan apabila diserahkan pada saat yang tepat.
- 6) Dapat dibandingkan
Informasi yang dihasilkan harus dapat dibandingkan, artinya informasi tersebut memiliki prinsip yang sama baik untuk suatu perusahaan maupun perusahaan lain.
- 7) Lengkap
Informasi yang dilaporkan harus mencakup semua kebutuhan yang layak dari para pemakainya.

PSAK No.01 merumuskan tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.⁴⁰

Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan

⁴⁰ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*.

ekonomi karena laporan keuangan secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu.

4. Operasional Variabel yang Mempengaruhi Harga Saham

a. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank (perusahaan).⁴¹ Rasio profitabilitas adalah perbandingan laba (sebelum Pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum Pajak) dengan total asset yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu.

Konsep profitabilitas dalam teori keuangan sering digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen. Sesuai dengan perkembangan model penelitian bidang manajemen keuangan, dimensi profitabilitas umumnya memiliki hubungan klausalitas terhadap perusahaan. Sedangkan nilai perusahaan secara konsep dapat dijelaskan oleh nilai yang ditentukan oleh harga saham yang diperjualbelikan di pasar modal. Hubungan ini menunjukkan bahwa apabila kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan dimensi-dimensi profitabilitas dalam keadaan baik, maka akan berdampak positif terhadap keputusan investor di pasar modal untuk menanamkan modalnya dalam bentuk penyertaan modal, demikian juga akan berdampak pada keputusan kreditor dalam kaitannya dengan pendanaan perusahaan melalui hutang.⁴²

Rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen

⁴¹ Dwi Swiknyo, *Analisis Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 149.

⁴² Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 110.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

asset, dan utang pada hasil operasi.⁴³ Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan bank (perusahaan) dalam meningkatkan labanya melalui semua kemampuan dan sumber yang ada sehingga diketahui ukuran tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan tersebut.⁴⁴

Rentabilitas Ekonomi adalah rasio untuk mengukur kemampuan aktiva perusahaan dalam memperoleh laba dari operasi perusahaan laba sebelum bunga dan pajak. Kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.⁴⁵

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang digunakan dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini dianggap semakin baik kemajuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset (ROA)*, dimana rumusnya adalah :⁴⁶

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ setelah\ pajak\ (EAT)}{Total\ aset}$$

⁴³ Eugene F. Brigham & Joel F Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, terj. Ali Akbar Yulianto (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 146.

⁴⁴ Veithzal Rivai dan Arvian Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 865.

⁴⁵ Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2012), 72.

⁴⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).



b. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Untuk mengukur tingkat likuiditas penulis menggunakan *Current Ratio* (CR) yang biasanya digunakan sebagai alat untuk mengukur keadaan likuiditas suatu perusahaan, dan juga merupakan petunjuk untuk dapat mengetahui dan menduga sampai dimana kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Dasar perbandingan tersebut dipergunakan sebagai alat petunjuk, apakah perusahaan yang mendapat kredit itu kira-kira akan mampu atau pun tidak untuk memenuhi kewajibannya untuk melakukan pembayaran kembali atau pada pelunasan pada tanggal yang sudah ditentukan. Dasar perbandingan itu menunjukkan apakah jumlah aset lancar itu cukup melampaui besarnya kewajiban lancar, sehingga dapatlah kiranya diperkirakan bahwa, sekiranya pada suatu ketika dilakukan likuiditas dari aset lancar dan ternyata hasilnya di bawah nilai dari yang tercantum di neraca, namun masih tetap akan terdapat cukup kas atau pun yang dapat dikonversikan menjadi uang kas di dalam waktu singkat, sehingga dapat memenuhi kewajibannya.

Penelitian ini menggunakan likuiditas perusahaan dengan *current ratio*. *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin meningkat harga saham perusahaan tersebut. Dengan kata lain ada pengaruh antara *current ratio* terhadap harga saham. Dalam penelitian ini menggunakan *current ratio*, dimana rumusnya adalah :

$$\text{Current ratio (CR)} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

c. **Leverage**

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya (baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang). Jenis rasio hutang (*leverage ratio*) dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. *Debt ratio* yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang semakin tinggi, yang berarti beban bunga akan semakin besar sehingga dapat mengurangi keuntungan. Sebaliknya, tingkat *debt ratio* yang kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi. Rasio ini menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang sudah besar atau mapan cenderung untuk memberi tingkat pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil atau baru. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan yang dalam penelitian ini dilihat dari *total asset* perusahaan yang diprosikan dengan:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

e. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan dalam investasi, apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau laba yang diperoleh perusahaan akan ditahan sebagai laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Kebijakan dividen berfungsi sebagai mekanisme pendisiplinan untuk menghindari overinvestasi.⁴⁷ Sistem keuangan, lembaga, budaya, dan organisasi industri negara merupakan hal yang penting dalam menentukan kebijakan dividen.⁴⁸ Dividen dapat menjadi sinyal bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi yang pada akhirnya akan memengaruhi harga saham perusahaan.⁴⁹ Apabila perusahaan dapat membagikan dividen semakin besar maka harga saham akan mengalami kenaikan. Hal tersebut dikarenakan apabila

⁴⁷ M Benlemlih, "Corporate Sosial Responsibility and Dividend Policy," *Research in International Business and Finance* (2018), <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2018.07.005>.

⁴⁸ L Booth & J Zhou, "Dividend Policy: A Selective Review of Result From Around The World," *Global Finance Journal* 34 (2017): 1-15.

⁴⁹ Irma Kurnia Fitri dan Imas Purnamasari, "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham: Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia," *Organum: Jurnal Sainifik Manajemen dan Akuntansi* 01, no.1 (2018): 8-15, <https://doi.org/10.35138/organum.v1i1.24>

perusahaan mampu membayar dividen kepada para pemegang saham dan dividen yang dibagikan mengalami kenaikan dari waktu ke waktu maka banyak para investor yang tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut sehingga harga saham juga akan meningkat. Kebijakan dividen dapat meningkatkan atau menurunkan atau tidak berpengaruh pada harga saham, tergantung pada besarnya biaya modal dan tingkat pengembalian investasi.⁵⁰

Seorang investor cenderung memilih perusahaan yang mampu membagikan dividen secara stabil, karena stabilitas dividen akan meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya.⁵¹ Apabila dividen semakin meningkat dan dana yang tersedia untuk reinvestasi sedikit maka akan membahayakan tingkat pertumbuhan masa mendatang yang rendah dan akan berakibat pada harga saham.⁵² Jumlah laba yang tidak dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham dipegang oleh perusahaan untuk pengembangan perusahaan. Jumlah yang disimpan oleh perusahaan disebut laba ditahan. Dalam mengukur kebijakan dividen, beberapa investor dapat menghitung dengan *Dividend Yield* atau *Dividend Payout Ratio*.

Dalam penelitian ini, kebijakan dividen akan diukur dengan *Dividend Payout Rato* (DPR). DPR merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan

⁵⁰ Agnes Sawir, *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004).

⁵¹ Dirgahayu Erri dan Novita Andrianto Dwi, "Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Sekretari dan Manajemen* 2, no 2 (2018): 177-182, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/widyacipta/article/view/4104>.

⁵² M Irfani, "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen Update* 2, No.3 (2013), <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejmfe/article/view/4058>.

dalam membayar dividen kepada pemegang saham. Adapun rumus DPR sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba bersih}}$$

f. **Growth**

Tingkat pertumbuhan pendapatan yang tinggi mengindikasikan adanya kesempatan investasi tinggi yang membutuhkan pendanaan, sehingga jika perusahaan harus membayarkan dividen, perusahaan harus mencari dana dari pihak eksternal. Usaha mendapatkan tambahan dana dari pihak eksternal ini akan menimbulkan biaya transaksi. Biaya transaksi yang tinggi menyebabkan perusahaan harus berpikir kembali untuk membayarkan dividen apabila masih ada peluang investasi yang bisa diambil dan lebih baik menggunakan dana dari aliran kas internal untuk membiayai investasi tersebut.⁵³ *Growth* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Growth} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

B. KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam penelitian ini akan diteliti mengenai hubungan profitabilitas, likuiditas *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan *growth* terhadap harga saham. Penentuan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan penawaran dan yang terjadi di bursa (pasar sekunder).

Terdapat beberapa variabel yang ingin diteliti oleh peneliti karena diindikasikan mempengaruhi harga saham, diantaranya: *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, Ukuran

⁵³ Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.

Perusahaan, *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Growth* yang dalam hal ini menjadi variabel independen dan harga saham yang akan menjadi variabel yang dipengaruhi atau dependen.

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Rasio profitabilitas tergantung dari informasi akuntansi yang diambil dari laporan keuangan. Oleh karena itu, profitabilitas dalam konteks analisis rasio untuk mengukur pendapatan menurut laporan rugi laba dengan nilai buku investasi.⁵⁴ Rasio mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi.

Aset dari perusahaan terdiri dari hutang dan ekuitas. Dimana kedua macam aset perusahaan ini digunakan dalam membiayai operasional perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kepada investor bagaimana perusahaan mengubah uang yang diinvestasikan ke dalam perusahaan semakin baik, karena perusahaan menghasilkan lebih banyak dibandingkan dengan apa yang diinvestasikan.

Semakin besar nilai profitabilitas, akan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, Karena tingkat pengembalian investasi semakin besar “Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (pendanaan) yang diberikan pada perusahaan”.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Likuiditas suatu usaha bisnis didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo. Terdapat dua pendekatan mengenai likuiditas perusahaan. Pertama, kita dapat melihat aktiva-aktiva perusahaan yang relatif likuid sifatnya dan membandingkannya dengan jumlah kewajiban yang akan jatuh

⁵⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

tempo dalam waktu dekat. Kedua, kita dapat melihat dengan cepat apakah aktiva perusahaan yang likuid dapat diubah menjadi kas.⁵⁵

Likuiditas merupakan kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam menjamin hutang lancarnya. Semakin meningkatnya *Current Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aktiva lancarnya dengan baik guna memenuhi kewajibannya. Semakin besar likuiditas yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan harga saham karena menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan. Hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut.⁵⁶ Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Raghilia Amanah, Dwi Atmanto dan Devi Farah Azizah (2014) menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan likuiditas terhadap Harga Saham.

3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Harga Saham

Debt to equity ratio (DER) menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dan sebaliknya, semakin rendah rasio ini akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Hal ini menjadikan harga saham perusahaan akan naik.⁵⁷

Kreditur lebih menyukai angka DER yang kecil. Kalau DER tinggi maka sebagian besar struktur modal perusahaan terdiri dari pinjaman jangka panjang sehingga resiko finansial perusahaan

⁵⁵ J William Petty, John D Martin, Arthur J Keown, dan David F Scott, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2001).

⁵⁶ Ratna Prihantini, "Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap Return Saham (Studi Kasus Saham Industri Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2006)," (Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang, 2009).

⁵⁷ Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2005).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adalah tinggi dan akan berakibat pada harga saham di pasar modal turun. Berbeda halnya dengan DER yang rendah maka sebagian besar struktur modal perusahaan terdiri dari ekuitas sehingga resiko finansial perusahaan adalah rendah dan hal ini dapat menaikkan harga saham di pasar modal.⁵⁸

Berdasarkan teori di atas disimpulkan bahwa jika *debt to equity* perusahaan rendah, maka investor akan merespon positif dan memandang risiko perusahaan tersebut dalam membayar hutang akan kecil sehingga minat membeli saham perusahaan tersebut akan tinggi, dan harga saham perusahaan tersebut akan naik dan pendapatan saham akan naik pula. Jadi *debt to equity* berhubungan negatif dengan pendapatan saham.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Ukuran perusahaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar dan kecil suatu perusahaan. Total aset digunakan oleh penelitian ini untuk mengukur ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan sudah tidak diragukan lagi perusahaan tersebut unggul dalam segi kekayaan dan *performance* bagus, sehingga akan memberikan daya tarik kepada investor untuk percaya dan mau menanamkan modalnya dengan membeli saham, hal ini menyebabkan harga saham bergerak naik.

5. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan investasi, apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau laba akan ditahan perusahaan sebagai saldo laba ditahan yang akan digunakan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Semakin tinggi perusahaan dalam membayar dividen kepada pemegang saham maka kepercayaan investor akan meningkat terhadap perusahaan. Hal ini akan memengaruhi harga saham karena semakin banyak

⁵⁸ Brigham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.

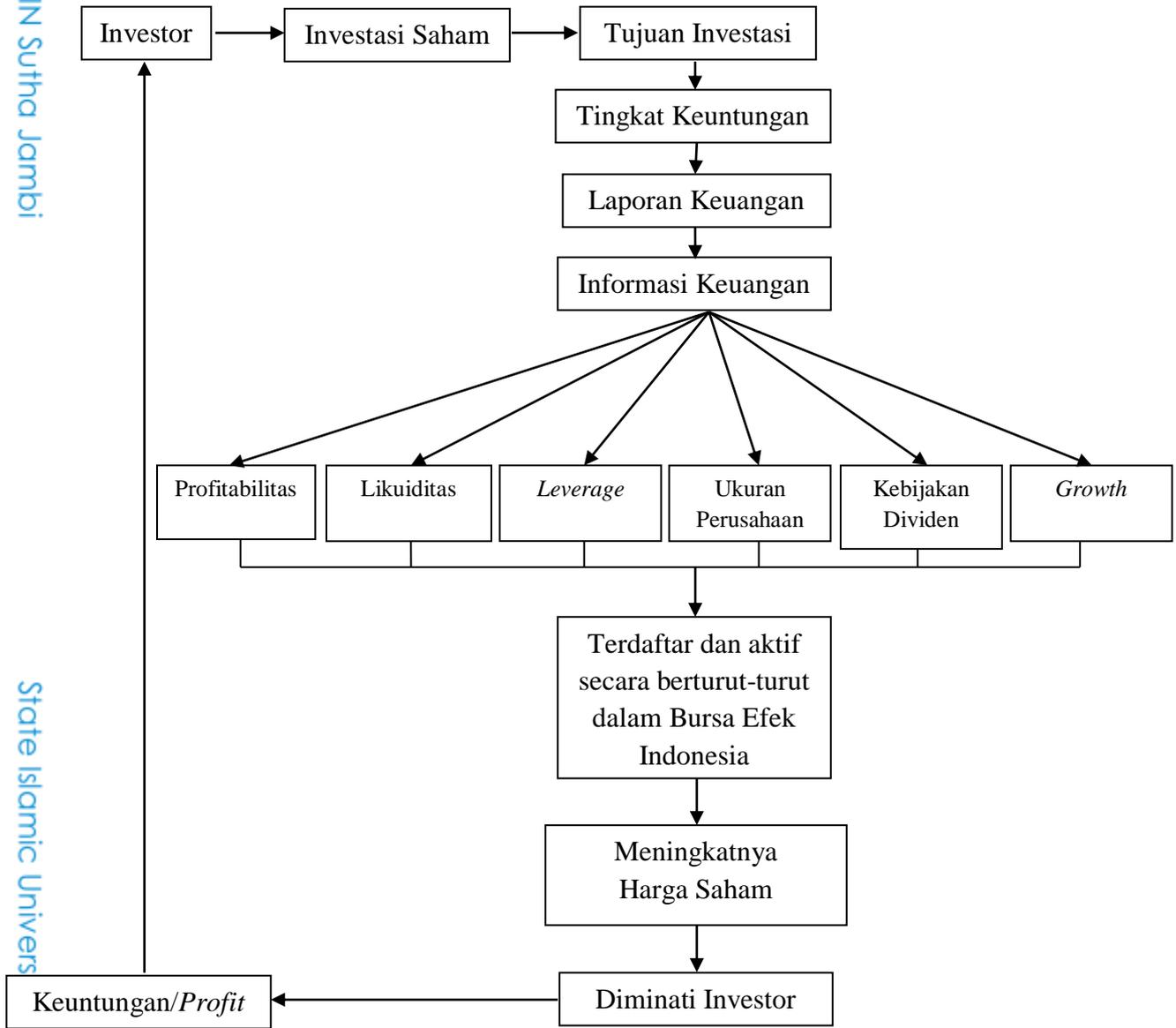
investor yang tertarik dengan perusahaan tersebut maka permintaan terhadap saham juga akan meningkat.

6. Pengaruh *Growth* Terhadap Harga Saham

Rasio pertumbuhan mengukur sebaik apa perusahaan mempertahankan posisi ekonomisnya di dalam industri. Aset *growth* dalam penelitian ini mewakili rasio pertumbuhan, menunjukkan tingkat pertumbuhan aktiva perusahaan. Aset *growth* didefinisikan sebagai perubahan atau tingkat pertumbuhan tahunan aktiva total suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang sedang dalam tahap pertumbuhan membutuhkan dana besar dan cenderung menahan sebagian besar pendapatannya. Semakin besar pendapatan yang ditahan dalam perusahaan, semakin rendah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Aset *growth* yang semakin cepat juga mengindikasikan bahwa perusahaan sedang melakukan ekspansi perusahaan. Keberhasilan ekspansi akan meningkatkan pendapatan, namun sebaliknya kegagalan ekspansi akan meningkatkan beban perusahaan, karena harus menutup pengembalian biaya ekspansi. Oleh karena itu perusahaan dengan aset *growth* tinggi akan memiliki variabilitas keuntungan tinggi. Variabilitas keuntungan akan menyebabkan harga saham berfluktuasi dan meningkatkan risiko perusahaan tersebut.⁵⁹

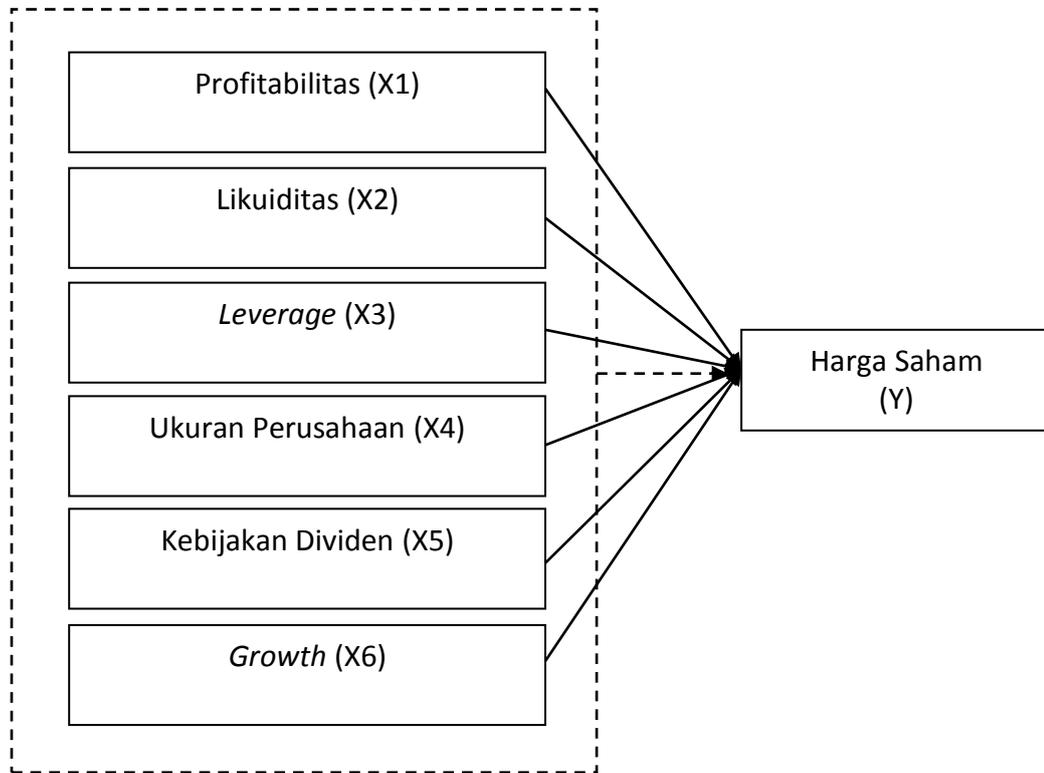
⁵⁹ Wahyudi Nugroho, "Analisis Pengaruh Return On Equitycurrent Ratio Debt Ratio Operating Leverage dan Asset Growth Terhadap Beta Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Bisnis STRATEGI* 19, no 2 (2010): 180, <http://docplayer.info/56465865>.

Gambar 2
Kerangka Pemikiran



Untuk melihat pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan *growth* terhadap harga saham ditunjukkan oleh model penelitian sebagai berikut :

Gambar 3
Model Penelitian



Keterangan :

- > : Secara simultan
- > : Secara parsial

C. PENELITIAN RELEVAN

Penelitian ini didasari oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan penelitian oleh Meitry Dina Wisma Dewi (2019) sebagai acuan yang dapat memperjelas penelitian ini. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Tirza Tiara Muhammad dan Syamsuri Rahim (2015) tentang pengaruh tingkat likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu

profitabilitas dan likuiditas. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara simultan variabel likuiditas dan variabel profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013.

Raghilia Amanah, Dwi Atmanto dan Devi Farah Azizah (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa variabel bebas penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap harga saham penutupan. Berdasarkan pada hasil uji didapatkan bahwa terdapat tiga variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga saham penutupan yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan ROA. Sedangkan variabel ROE mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham penutupan. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel ROE kurang cocok dijadikan sebagai acuan dalam membuat keputusan investasi karena pengaruhnya yang tidak signifikan terhadap harga saham penutupan.

Meitry Dina Wisma Dewi (2019) melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dividen terhadap harga saham pada perusahaan yang konsisten terdaftar LQ 45 periode 2014-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham, leverages tidak berpengaruh terhadap harga saham, pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham, dan dividen berpengaruh terhadap harga saham.

Windari Ade Fransiska dan Mariaty Ibrahim (2018) melakukan penelitian tentang pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan dan

kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara parsial likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Secara simultan, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga secara parsial maupun simultan ketiga variabel independen yaitu likuiditas, pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen layak digunakan untuk memprediksi harga saham.

Irma Kurnia Fitri dan Imas Purnamasari (2018) melakukan penelitian tentang pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham (Studi pada Perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia). Berdasarkan hasil analisis kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan dividen dijadikan sebagai sinyal oleh para investor dalam mengambil keputusan investasi yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Dirgahayu Erri dan Novita Andrianto Dwi (2018) melakukan penelitian tentang kebijakan dividen terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

Dyah Ayu Wijayanti (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh rasio profitabilitas perusahaan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) secara simultan terbukti bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham; 2) Secara parsial terbukti bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham, hal ini dimungkinkan karena dalam menilai perusahaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

para investor masih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian terhadap para pemegang saham. Selain itu, secara parsial terbukti bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, hal ini dimungkinkan karena *Earning Per Share* (EPS) yang dihasilkan mengandung informasi yang baik ditinjau dari Harga saham sebagai cerminan kinerja dari suatu perusahaan, semakin tinggi harga saham, maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

Anjas Kusumadewi (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara *Current Ratio*, *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu untuk variabel *Current Ratio* mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham, ditolak. Tidak adanya pengaruh ini mengindikasikan bahwa *Current Ratio* tidak mampu digunakan untuk memprediksi Harga Saham di masa mendatang. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham, diterima. Adanya pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa besarnya nilai *Earning Per Share* (EPS) dapat dijadikan tolak ukur dalam menentukan keberhasilan perusahaan Manufaktur dan dapat digunakan sebagai salah satu rasio pertimbangan dalam menginvestasikan dana bagi investor. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Return On Investment* (ROI) mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham, ditolak. Tidak adanya pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa variabel *Return On Investment* (ROI) tidak dapat digunakan sebagai pertimbangan investor dalam menginvestasikan dananya. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham, ditolak. Tidak adanya pengaruh ini mengindikasikan bahwa *Return On*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Equity (ROE) tidak dapat digunakan oleh pemegang saham melakukan prediksi Harga Saham di masa mendatang dan rasio ini tidak dapat menarik minat investor untuk melakukan pembelian terhadap saham.

Meythi, Tan Kwang En dan Linda Rusli (2011) melakukan penelitian tentang pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: Secara parsial, likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur. *Current Ratio* dapat tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, kemungkinan dikarenakan investor menyadari bahwa *Current Ratio* memiliki beberapa keterbatasan dan kelemahan sehingga investor akan berusaha mengimbangnya dengan menggunakan informasi lain sebagai bahan untuk mendukung keputusannya. Secara parsial, profitabilitas yang diukur dengan *Earnings Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur. *Earnings Per Share* (EPS) dapat tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, kemungkinan dikarenakan investor menyadari bahwa *Earnings Per Share* (EPS) memiliki beberapa kelemahan. Secara simultan, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur. *Current Ratio* dan *Earnings Per Share* (EPS) secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap harga saham karena investor akan menggunakan sebanyak mungkin informasi yang ada sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan pada bagian terdahulu maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H₁: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015-2019.
- H₂: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015-2019.
- H₃: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015-2019.
- H₄: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015-2019.
- H₅: Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015-2019.
- H₆: *Growth* berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015-2019.
- H₇: Profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS DAN OBJEK PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari metode deskriptif kuantitatif ini yaitu membuat suatu uraian sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat di dalamnya. Penelitian ini juga menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika.⁶⁰

Metode deskriptif adalah suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set-kondisi, sistem pemikiran maupun suatu peristiwa pada masa lalu dan sekarang. Tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Objek penelitian adalah keseluruhan gejala yang ada disekitar kehidupan manusia. Studi ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang tingkat profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *growth* terhadap harga saham syariah (survei pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Indonesia periode 2015 - 2019). Hal ini bertujuan agar para investor dapat mengambil keputusan yang dapat dijadikan tujuan untuk berinvestasi.

B. JENIS DATA DAN SUMBER DATA

1. Jenis Data

Jenis data digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentasi) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Data sekunder pada penelitian ini adalah bersumber dari laporan keuangan publikasi tahunan lengkap pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2015 - 2019. Alasan dipilihnya periode waktu 2015-2019 karena merupakan data terbaru yang dapat mencerminkan keadaan perusahaan saat ini dan ketersediaannya laporan keuangan.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini diperoleh dari:

1. Data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia yang diperoleh di *Indonesian Stock Exchange* melalui www.idx.co.id.
2. Berbagai literatur seperti buku, jurnal, internet dan lain-lain yang berhubungan dengan data penelitian.

C. METODE PENGUMPULAN DATA

Teknik data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan mencatat atau menyalin data yang tercantum dalam *Indonesia Stock Exchange (IDX)* serta berbagai literatur seperti buku, jurnal, internet dan lain-lain yang berhubungan dengan data penelitian untuk penggunaan hasil penelitian dan konsep-konsep yang

dibutuhkan. Metode dokumentasi adalah metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, laporan, agenda dan sebagainya.

D. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah adalah suatu kesatuan individu atau subyek yang menjadi wilayah generalisasi pada wilayah dan waktu tertentu yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diamati/diteliti.⁶¹ Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar dan aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019. Alasan mengambil perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) karena perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks JII bersifat dinamis dalam arti secara periodik di-*update* agar senantiasa responsif dengan pergerakan pasar dan sesuai dengan syariah. Selain halal, saham-saham yang masuk dalam JII juga merupakan saham-saham yang paling besar kapitalisasi pasarnya, dan paling likuid. Maka saham-saham JII ini pada umumnya mempunyai struktur modal yang sehat dan tidak terbebani bunga hutang berlebihan, dengan kata lain *debt-to equity ratio*-nya masih proporsional. Rasio DER yang lebih wajar berpotensi meningkatkan keuntungan emiten dan terhindar dari beban keuangan jangka panjang. Investor bisa menggunakan JII sebagai tolok ukur untuk mengukur kinerja portofolio investasi di saham-saham syariah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik penarikan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel dipilih atas

⁶¹Titin Agustin Nengsih, Bella Arisha, dan Yuliana Safitri. Statistika Deskriptif dengan Program R (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2022).

dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. Periode penelitian selama lima tahun (2015 - 2019) dimana pengambilan perusahaan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan terdaftar secara berturut-turut di BEI tahun 2015 - 2019.
- Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan melakukan kebijakan dividen tahun 2015 - 2019.
- Menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit dari tahun 2015 sampai dengan 2019 dan tahun buku berakhir tanggal 31 Desember. Diperlukan data perusahaan 2015 karena penelitian memerlukan data-data perusahaan pada tahun sebelumnya (t-1).

Tabel 1
Proses *Purposive Sampling* Penelitian

No	<i>Purposive Sampling</i>	Jumlah
1.	Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan aktif diperdagangkan di BEI tahun 2015.	30
2.	Perusahaan-perusahaan yang tidak terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) secara berturut-turut di BEI tahun 2015 - 2019.	(13)
3.	Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) namun tidak melakukan kebijakan dividen tahun 2015 - 2019.	(4)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		13

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan data kualifikasi di atas, maka terdapat 13 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3	ASII	Astra International Tbk
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk
7	PTPP	PP (Persero) Tbk
8	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
9	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
10	UNTR	United Tractors Tbk
11	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
12	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
13	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber: Data Olahan

E. OPERASIONALISASI VARIABEL INDEPENDEN DAN DEPENDEN

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁶²

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas,

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.

leverage, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan *growth*. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah harga saham.

Tabel 3
Operasionalisasi Variabel

Nama Variabel	Definisi Variabel	Definisi Operasional/ Cara Pengukuran Variabel	Skala Pengukuran	Satuan
Profitabilitas sebagai variabel independen pertama	Yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.	$ReturnOnAsset = \frac{\text{Laba setelah pajak (EAT)}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio	Persen tase
Likuiditas sebagai variabel independen kedua	Yaitu merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.	$Current\ ratio\ (CR) = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$	Rasio	Persen tase
<i>Leverage</i> sebagai variabel independen ketiga	Yaitu seberapa besar ekuitas yang tersedia untuk memberikan jaminan terhadap hutang	$DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio	Persen tase
Ukuran Perusahaan sebagai	Yaitu menunjukkan besar kecilnya	Ukuran Perusahaan = Ln Total Asset	Rasio	Persen tase

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Nama Variabel	Definisi Variabel	Definisi Operasional/ Cara Pengukuran Variabel	Skala Pengukuran	Satuan
variabel independen keempat	perusahaan yang dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan dalam penelitian			
Kebijakan Dividen sebagai variabel kelima	Yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur mengenai proporsi pembagian dividen yang dibagikan kepada pemegang saham	<i>Dividend Payout Ratio</i> $DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar}}{\text{Earning Per Lembar}} \times 100\%$	Rasio	Persen tase
<i>Growth</i> sebagai variable independen yang keenam	Tingkat pertumbuhan pendapatan yang tinggi mengindikasikan adanya kesempatan investasi yang tinggi untuk membutuhkan pendanaan	<i>Growth=</i> $\frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{penjualan tahun lalu}}{\text{penjualan tahun lalu}} \times 100\%$	Rasio	Persen tase
Harga saham sebagai variabel dependen	Yaitu harga penutupan saham per 30 Desember	<i>Close price</i>	Rasio	Rupiah

F. METODE ANALISIS DATA

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis ekonometrika yaitu analisis regresi data panel. Analisis ini digunakan

untuk menganalisis pengaruh infrastruktur terhadap PDRB di kabupaten/kota koridor utara selatan Jawa Timur. Data panel merupakan pergerakan waktu ke waktu dari unit-unit individual sehingga semua penggunaan data panel dapat dikatakan sebagai regresi data panel.⁶³ Analisis estimasi regresi data panel dan uji asumsi klasik dalam pengujian ini menggunakan program Eviews.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Analisis Regresi Data Panel

Dalam sebuah penelitian, terkadang kita menemukan suatu persoalan mengenai ketersediaan data (*data availability*) untuk mewakili variabel yang kita gunakan dalam penelitian. Misalnya terkadang kita menemukan bentuk data dalam *series* yang pendek sehingga proses pengolahan data *time series* tidak dapat dilakukan berkaitan dengan persyaratan jumlah data yang minim. Lain halnya terkadang kita menemukan bentuk data dengan jumlah unit *cross section* yang terbatas pula, sehingga sulit untuk dilakukan proses pengolahan data *cross section* yang mendapatkan informasi perilaku dari model yang hendak kita teliti. Dalam teori ekonometrika, kedua kondisi seperti yang telah disebutkan di atas salah satunya dapat diatasi dengan menggunakan data panel (*pooled data*) agar dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih baik (efisien) dengan terjadinya peningkatan jumlah observasi yang berimplikasi terhadap peningkatan derajat kebebasan (*degree of freedom*).

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).⁶⁴ Penggunaan data panel telah memberikan banyak keuntungan secara statistik maupun

⁶³ Damodar N Gujarati dan Dawn C. Porter, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Salemba Empat, 2015).

⁶⁴ Titin Agustin Nengsih dan Nurfitri Martaliah, *Regresi Data Panel dengan Software EViews* (Jambi: Modul FEBI UIN STS, 2021), 2.

menurut teori ekonomi. Manfaat penggunaan data panel antara lain adalah :⁶⁵

1. Mampu mengontrol heterogenitas individu
2. Memberikan lebih banyak informasi, lebih bervariasi, mengurangi kolienaritas antar variabel, meningkatkan *degrees of freedom*, dan lebih efisien
3. Lebih baik untuk *study of dynamic adjustment*
4. Mampu mengidentifikasi dan mengukur efek yang secara sederhana tidak dapat diperoleh dari data *cross section* murni atau data *time series* murni
5. Dapat menguji dan membangun model perilaku yang lebih kompleks.

Karena data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series*, maka model yang digunakan adalah:⁶⁶

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it}	= Harga saham
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$	= Koefisien variabel independent
X_{1it}	= Profitabilitas
X_{2it}	= Likuiditas
X_{3it}	= <i>Leverage</i>
X_{4it}	= Ukuran Perusahaan
X_{5it}	= Kebijakan Dividen
X_{6it}	= <i>Growth</i>
e_{it}	= <i>Error term</i>

Dalam analisis model data panel dikenal tiga macam pendekatan yang terdiri dari pendekatan kuadrat terkecil (*pooled least square/common effect*), pendekatan efek tetap (*fixed effect*)

⁶⁵ Shochrul R Ajija, Dyah W Sari, Rahmat H Setianto, dan Martha R Primanti, *Cara Cerdas Menguasai EViews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

⁶⁶ Ajija, Sari, Setianto dan Primanti, *Cara Cerdas Menguasai EViews*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan pendekatan efek acak (*random effect*).⁶⁷ Ketiga pendekatan yang dilakukan dalam analisis data panel ini akan dijelaskan pada bagian berikut ini :

a. Pendekatan kuadrat terkecil (*common effect*)

Teknik *Common Effect Model* merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu) dengan pendekatan yang sering dipakai adalah metode *Pool least square*.⁶⁸ Model persamaan regresinya sama dengan persamaan awal, yaitu :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + e_{it}$$

b. Pendekatan efek tetap (*fixed effect*)

Kesulitan terbesar dalam pendekatan metode kuadrat terkecil biasa tersebut adalah asumsi intersep dan slope dari persamaan regresi yang dianggap konstan baik antar daerah maupun antar waktu yang mungkin tidak beralasan. Generalisasi secara umum sering dilakukan adalah dengan memasukan variabel boneka (*dummy variable*) untuk mengizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda baik lintas unit *cross section* maupun antar waktu.

Pendekatan dengan memasukkan variabel boneka ini dikenal dengan sebutan model efek tetap (*fixed effect*) atau *Least Square Dummy Variable* atau disebut juga *Covariance Model*. Pendekatan *Fixed Effect Model* mengasumsikan bahwa *intersep* dari setiap individu adalah berbeda sedangkan *slope* antar individu tetap (sama).⁶⁹ Kita dapat menuliskan pendekatan tersebut dalam persamaan sebagai berikut :

⁶⁷ Nuryanto dan Pambuko, *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi: Eviews* (Magelang: UNIMMA PRESS, 2018).

⁶⁸ Nengsih dan Martaliah, *Regresi Data Panel dengan Software EViews*, 2.

⁶⁹ Nengsih dan Martaliah, *Regresi Data Panel dengan Software EViews*, 3.



$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + e_{it}$$

Keputusan memasukkan variabel boneka ini harus didasarkan pada pertimbangan statistik. Dengan melakukan penambahan variabel boneka ini akan dapat mengurangi banyaknya *degree of freedom* yang pada akhirnya akan mempengaruhi koefisiensi dari parameter yang diestimasi.

c. Pendekatan Efek Acak (*Random Effect*)

Pendekatan *Random Effect Model* yang dipakai mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan *intersep*, yang mana *intersep* tersebut adalah variabel *random* atau stokastik.⁷⁰ Dalam model efek acak, parameter-parameter yang berbeda antar daerah maupun antar waktu dimasukkan ke dalam *error*. Karena hal inilah model efek acak sering juga disebut model komponen *error* (*error component model*). Bentuk model efek ini dijelaskan pada persamaan berikut ini :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + e_{it}$$

Kita juga mengasumsikan bahwa *error* secara individual juga tidak saling berkorelasi begitu juga dengan *error* kombinasinya. Dengan menggunakan model efek acak ini, maka kita dapat menghemat pemakaian derajat kebebasan dan tidak mengurangi jumlahnya seperti yang dilakukan pada model efek tetap.

Keputusan penggunaan model efek tetap ataupun efek acak ditentukan dengan menggunakan spesifikasi yang dikembangkan oleh Hausman. Spesifikasi ini akan memberikan penilaian dengan menggunakan nilai *Chi Square Statistic* sehingga keputusan pemilihan model akan dapat ditentukan secara statistik.

⁷⁰ Nengsih dan Martaliah, *Regresi Data Panel dengan Software EViews*, 3.

Sebelum menentukan untuk menggunakan model regresi yang tepat, terlebih dahulu dilakukan beberapa uji seperti Uji statistik F, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier (LM).

2. Uji Chow Test

Chow Test atau beberapa buku menyebutkan adalah pengujian *F Statistic* adalah pengujian untuk memilih apakah model yang digunakan *Common Effect* atau *fixed effect*. Seperti yang kita ketahui, terkadang asumsi bahwa setiap unit *cross section* memiliki perilaku yang sama cenderung tidak realistis mengingat dimungkinkan saja setiap unit *cross section* memiliki perilaku yang berbeda. Dalam pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :⁷¹

H_0 : Model *Common Effect (Restricted)*

H_1 : Model *Fixed Effect (Unrestricted)*

Dasar penolakan terhadap hipotesis nol tersebut dengan menggunakan F Statistik seperti yang dirumuskan :

$$CHOW = \frac{(RRSS - URSS) / (N - 1)}{URSS / (NT - N - K)}$$

Dimana :

RRSS = *restricted residual sum square* (merupakan *sum of square residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *pooled least square/common inercepty*).

URSS = *unrestricted residual sum square* (merupakan *sum of square residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan menggunakan metode *fixed effect*)

N = jumlah data *Cross section*

T = jumlah data *time series*

K = jumlah variabel penjelas

Dimana pengujian ini mengikuti distribusi F statistik yaitu $F_{N-1, NT-N-K}$ jika nilai *CHOW* statistik (F stat) hasil pengujian lebih besar

⁷¹ Nuryanto dan Pambuko, *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi: Eviews*.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dari F tabel, maka cukup bukti bagi kita untuk melakukan penolakan terhadap hipotesis nol sehingga model yang kita gunakan adalah *model fixed effect*, begitu juga sebaliknya.

3. Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik sebagai dasar pertimbangan kita dalam memilih apakah menggunakan model *fixed effect* atau model *random effect*. Seperti yang kita ketahui bahwa penggunaan *fixed effect* mengandung suatu unsur *trade off* yaitu hilangnya derajat kebebasan dengan memasukkan variabel *dummy*. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :⁷²

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Sebagai dasar penolakan hipotesis nol tersebut digunakan dengan menggunakan pertimbangan statistik *chi square*. Uji ini melihat probabilitas signifikansi yaitu jika:

P-value < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya menggunakan model *Fixed Effect*.

P-value > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya menggunakan model *Random Effect*.

4. Uji Lagrange Multiplier (LM)

LM test atau lengkapnya *The Breusch – Pagan LM test* digunakan sebagai pertimbangan statistik dalam memilih model *random effect* versus *common effect*.

H_0 : *Common Effect*

H_1 : *Random effect*

Maka dasar penolakan terhadap H_0 dengan menggunakan statistik LM yang mengikuti distribusi *dari Chi Square*. Uji ini melihat probabilitas signifikansi yaitu jika ⁷³:

⁷² Nuryanto dan Pambuko, *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi: Eviews*.

⁷³ Nuryanto dan Pambuko, *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi: Eviews*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

P-value < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya menggunakan model *Random Effect*.

P-value > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya menggunakan model *Common Effect*.

5. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara faktual dan akurat mengenai hasil penelitian. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.⁷⁴

6. Uji Asumsi Klasik

Metode estimasi model panel *random effect* menggunakan metode *generalized least square* (GLS), sedangkan model panel *common effect* dan model panel *fixed effect* menggunakan *ordinary least square* (OLS).⁷⁵ Salah satu kelebihan metode GLS yaitu tidak perlu memenuhi asumsi klasik. Sebaliknya apabila digunakan model regresi *common effect* atau *fixed effect* maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Pada regresi data panel, tidak semua uji asumsi klasik yang ada pada metode OLS dipakai, hanya multikolinieritas dan heteroskedastisitas saja yang diperlukan.⁷⁶ Dengan demikian uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.

⁷⁵ Gujarati dan Porter, *Dasar-Dasar Ekonometrika*.

⁷⁶ A.T. Basuki dan Imamuddin Yuliadi, *Ekonometrika Teori & Aplikasi* (Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani, 2015), 35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas yaitu terdapat hubungan linear yang lengkap atau pasti, di beberapa atau di antara semua variable yang menjelaskan dari model regresi.⁷⁷ Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas dengan nilai matriks korelasi (*correlation matrix*). Kriteria dalam pengujian ini jika nilai matriks korelasi (*correlation matrix*) kurang dari 0,8 maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.⁷⁸

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastitas digunakan untuk menguji keadaan terhadap semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi yang diketahui tidak memiliki varians yang sama.⁷⁹ Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Kriteria dalam pengujian ini jika nilai probabilitas (Sig. > α (0,05)), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.⁸⁰

H. PENGUJIAN HIPOTESIS

Secara umum tahapan pengujian hipotesis yang digunakan terdiri dari tiga tahapan yaitu Uji t-Statistik, Uji F-statistik, dan Koefisiensi Determinasi Berganda (R^2) seperti terlihat di bawah ini :

⁷⁷ Nengsih dan Martaliah, *Regresi Data Panel dengan Software EViews*, 9.

⁷⁸ Ajija, Sari, Setianto dan Primanti, *Cara Cerdas Menguasai EViews*.

⁷⁹ Nengsih dan Martaliah, *Regresi Data Panel dengan Software EViews*, 9.

⁸⁰ Ajija, Sari, Setianto dan Primanti, *Cara Cerdas Menguasai EViews*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

1. Uji t-Statistik

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individu atau parsial dalam menerangkan variasi independen.⁸¹ Rumusan hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut :

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji ini melihat probabilitas signifikansi atas model regresi yang diteliti, jika :

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a

$t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan menolak H_a

2. Uji F-statistik

Pengujian statistik dengan menggunakan pengujian hipotesis untuk melihat signifikan atau tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama dengan menggunakan uji F-statistik.

Rumusan hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut :

H_0 : Semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : Minimal salah satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji ini melihat probabilitas signifikansi atas model regresi yang diteliti, jika:

$F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a

$F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan menolak H_a

3. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu indikator yang digunakan untuk menggambarkan berapa banyak variasi yang dijelaskan dalam model.⁸² Koefisien determinasi (R^2) pada intinya

⁸¹ Nengsih dan Martaliah, *Regresi Data Panel dengan Software EViews*, 34.

⁸² Nengsih dan Martaliah, *Regresi Data Panel dengan Software EViews*, 32.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai dari R^2 berkisar dari 0 - 1 atau 0% – 100%. Semakin mendekati nilai 1 atau 100% maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Adjusted R² hanya mengukur R^2 dengan variabel bebas yang signifikan saja. Oleh karena itu, nilai *Adjusted R²* pasti lebih rendah dari R^2 , kecuali variabel bebasnya hanya ada satu maka nilai *Adjusted R²* = R^2 . Jadi dalam Regresi Linier Berganda, kita harus menggunakan nilai *Adjusted R²*.⁸³ Banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R²*, hal ini dikarenakan kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Di samping itu, karena dalam penelitian ini menggunakan banyak variabel independen, maka lebih baik menggunakan nilai *adjusted*.

Tabel 4
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Determinasi

No	Interval Signifikansi	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,20	Sangat lemah
2	0,21 – 0,40	Lemah
3	0,41 – 0,70	Kuat
4	0,71 – 0,90	Sangat kuat
5	0,91 – 0,99	Sangat kuat sekali
6	1	Sempurna

Sumber: Ghozali (2011)

⁸³ Nengsih dan Martaliah, *Regresi Data Panel dengan Software EViews*, 33.

BAB IV

GAMBARAN UMUM SAMPEL PENELITIAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM SAMPEL PENELITIAN

1. Adaro Energy Tbk

PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) adalah perusahaan pertambangan batu bara terpadu yang berbasis di Indonesia. Adaro mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Adaro bertujuan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan dari batubara Indonesia serta menyediakan energi yang dapat diandalkan untuk pembangunan Indonesia.

Adaro Energy adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis di sektor batubara, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung. Adaro Energy memiliki model bisnis terintegrasi yang terdiri dari delapan pilar: Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital dan Adaro Foundation.

Lokasi utama tambang Adaro Energy terletak di Kalimantan Selatan, tempat ditambangnya Envirocoal, batubara termal dengan kadar polutan yang rendah. Adaro Energy juga memiliki aset batubara metalurgi yang beragam mulai dari batubara kokas semi lunak sampai batubara kokas keras premium di Indonesia dan Australia. Walaupun batubara tetap merupakan DNA perusahaan, Adaro Energy terus mengembangkan bisnis non batubara untuk mendapatkan dasar penghasilan yang lebih stabil dan mengimbangi volatilitas sektor batubara.

2. AKR Corporindo Tbk

PT AKR Corporindo Tbk. – selanjutnya disebut Perseroan – memiliki sejarah yang cukup panjang di dunia bisnis nasional. Perusahaan yang didirikan di Surabaya, 28 November 1977 dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

nama PT Aneka Kimia Raya awalnya hanya bergerak di bidang perdagangan bahan kimia dasar. Saat ini, Perseroan telah menjadi salah satu perusahaan yang cukup disegani di tanah air, khususnya di infrastruktur, bidang *supply chain* dan logistik.

Salah satu peristiwa penting dalam perjalanan usaha Perseroan adalah ketika Perseroan memutuskan untuk memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta pada tahun 1985. Langkah tersebut kemudian diikuti dengan melaksanakan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia tahun 1994 dengan kode saham AKRA. Di tahun 2004, Perseroan mengubah nama perusahaan menjadi PT AKR Corporindo Tbk. karena Perseroan tidak lagi hanya fokus di bisnis bahan kimia dasar.

Deregulasi sektor migas yang digulirkan Pemerintah dimanfaatkan dengan sangat baik oleh Perseroan. Tahun 2005, Perseroan tercatat sebagai perusahaan swasta nasional pertama yang beroperasi di bisnis BBM non-subsidi. Pengalaman dan juga infrastruktur yang dimiliki Perseroan dalam mendistribusikan BBM non subsidi pada akhirnya mengantarkan Perseroan untuk memperoleh kepercayaan dari Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas) untuk mendistribusikan BBM bersubsidi sejak tahun 2010. Perseroan merupakan perusahaan swasta nasional pertama yang memperoleh kepercayaan tersebut. Saat ini Perseroan dikenal sebagai perusahaan penyedia jasa logistik, *supply chain* dan infrastruktur terkemuka di Indonesia.

Perseroan menjalankan usaha tidak hanya di Indonesia, melainkan juga di Tiongkok. Dengan jaringan logistik yang luas, Perseroan bertransformasi menjadi salah satu distributor swasta terbesar untuk Bahan Bakar Minyak (BBM) dan kimia dasar di Indonesia. Untuk sektor BBM bersubsidi, tahun 2016, Perseroan kembali mendapat kepercayaan dan mendapat tugas dari BPH



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Migas untuk mendistribusikan BBM bersubsidi untuk kendaraan bermotor dan nelayan.

Perseroan kini tengah mengembangkan kawasan industri dan pelabuhan terintegrasi bernama *Java Integrated Industrial and Ports Estate* (JIPE) yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur. Proyek ini dikembangkan melalui entitas anak Perseroan, PT Usaha Era Pratama Nusantara, yang bekerja sama dengan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, entitas anak dari PT Pelabuhan Indonesia III (Pelindo III). JIPE memiliki konsep kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan laut dalam dan akan menghasilkan nilai tambah yang signifikan bagi Perseroan.

3. Astra International Tbk

PT Astra International Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra International Inc. Seiring dengan kemajuan usaha serta sejalan dengan rencana ekspansi, Perseroan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan kode saham ASII pada tahun 1990, sekaligus mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Hingga tahun 2018, Grup Astra telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis yang berbasis sinergi dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha, terdiri dari: 1) Otomotif, 2) Jasa Keuangan, 3) Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi, 4) Agribisnis, 5) Infrastruktur dan Logistik, 6) Teknologi Informasi dan 7) Properti.

Dengan bisnis yang beragam, Grup telah menyentuh berbagai aspek kehidupan bangsa melalui produk dan layanan yang dihasilkan. Dalam keseharian hidup mereka, masyarakat Indonesia menggunakan sepeda motor dan mobil, jalan tol, *printer*, hingga layanan pembiayaan, perbankan dan asuransi milik Grup. Pelaku bisnis bermitra dengan Grup memanfaatkan berbagai kendaraan

komersial, alat berat, layanan logistik, sistem teknologi informasi dan jasa pertambangan dari Grup. Berbagai produk yang dihasilkan, antara lain minyak kelapa sawit, batu bara dan kendaraan bermotor, senantiasa diekspor sehingga Grup dapat berkontribusi dalam menyumbangkan devisa bagi negara.

Pada akhir tahun 2018, kegiatan operasional bisnis Grup tersebar di seluruh Indonesia dikelola melalui 227 anak perusahaan, ventura bersama dan entitas asosiasi, dengan didukung oleh 226.140 karyawan. Sebagai salah satu grup usaha terbesar nasional saat ini, Grup Astra telah membangun reputasi yang kuat melalui penawaran rangkaian produk dan layanan berkualitas, dengan memperhatikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan tata kelola lingkungan yang baik.

Grup senantiasa beraspirasi untuk menjadi perusahaan kebanggaan bangsa yang berperan serta dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, kegiatan bisnis Grup selalu berupaya menerapkan perpaduan yang berimbang antara aspek komersial bisnis dengan sumbangsih non-bisnis melalui program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan di bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, serta pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM).

4. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (“ICBP” atau “Perseroan”) merupakan salah satu produsen produk konsumen bermerek yang mapan dan terkemuka, dengan kegiatan usaha yang terdiversifikasi, antara lain mi instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, serta minuman. Selain itu, ICBP juga menjalankan kegiatan usaha kemasan yang memproduksi baik kemasan fleksibel maupun karton, untuk mendukung kegiatan usaha utamanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ICBP menawarkan berbagai pilihan produk solusi sehari-hari bagi konsumen di segala usia dan segmen pasar, melalui sekitar 40 merek produknya yang terkemuka. Banyak di antara merek-merek tersebut memiliki posisi pasar yang signifikan di Indonesia, didukung oleh kepercayaan dan loyalitas jutaan konsumen selama bertahun-tahun. Sebagian besar produk-produk ICBP tersedia di seluruh nusantara. Didukung oleh jaringan distribusi yang ekstensif dari perusahaan induk, ICBP dapat memenuhi permintaan pasar secara tepat waktu dan lebih efisien.

Kegiatan operasional ICBP didukung oleh lebih dari 50 pabrik yang tersebar di berbagai wilayah utama di Indonesia. Dengan demikian, ICBP dapat senantiasa dekat dengan permintaan pasar dan menjamin kesegaran produk-produknya. Selain di Indonesia, produk-produk ICBP juga hadir di lebih dari 60 negara di dunia.

5. Indofood Sukses Makmur Tbk

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) bergerak dalam bidang makanan olahan, bumbu, minuman, kemasan, minyak goreng, pabrik gandum dan pabrik pembuatan karung tepung. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Dalam dua dekade terakhir, Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Kini Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari skala ekonomis serta ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari empat Kelompok Usaha Strategis ("Grup") yang saling melengkapi sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- **Produk Konsumen Bermerek (“CBP”)**

Dengan didukung oleh kekuatan merek-merek produknya, Grup CBP memproduksi beragam produk konsumen bermerek antara lain mi instan, *dairy*, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, dan minuman.

- **Bogasari**

Grup ini memiliki kegiatan usaha utama memproduksi tepung terigu dan pasta, didukung oleh unit usaha perkapalan dan kemasan.

- **Agribisnis**

Kegiatan usaha utama Grup Agribisnis meliputi penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi dan pemasaran produk minyak goreng, margarin dan *shortening*. Di samping itu, kegiatan usaha Grup ini juga mencakup pembudidayaan dan pengolahan karet dan tebu serta tanaman lainnya.

- **Distribusi**

Dengan jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia, Grup ini mendistribusikan sebagian besar produk konsumen Indofood dan anak-anak perusahaannya, serta berbagai produk pihak ketiga.

6. **Kalbe Farma Tbk**

Kalbe Farma (Kalbe) berawal di tahun 1966 di sebuah garasi sederhana dengan mimpi besar menjadi perusahaan farmasi nasional terpendang yang juga hadir di pasar internasional. Dengan berpedoman pada “Panca Sradha” sebagai nilai dasar Perseroan, Kalbe tumbuh dan berkembang menjadi salah satu institusi bisnis terpendang di Indonesia, serta tercatat sebagai perusahaan publik tahun 1991 di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Melalui proses pertumbuhan organik dan merjer & akuisisi, Kalbe telah memperluas kegiatan usahanya dan bertransformasi

menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi melalui empat kelompok divisi usahanya: divisi obat resep, divisi produk kesehatan, divisi nutrisi, serta divisi distribusi & logistik. Ke empat divisi usaha ini mengelola portofolio produk obat resep dan obat OTC yang komprehensif, produk-produk nutrisi dan alat-alat kesehatan, dengan dukungan jaringan distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet di seluruh kepulauan Indonesia.

Seiring makin populernya sektor *electronic commerce*, Kalbe juga telah membangun kehadirannya di pasar digital, melalui berbagai bidang usaha *e-commerce* untuk melayani pasar yang makin cerdas digital. Di pasar internasional, Perseroan telah hadir di negara-negara ASEAN serta Afrika, dan menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang mampu bersaing di pasar ekspor.

Sejak awal berdirinya, semangat inovasi telah menjadi bagian dari DNA Perseroan yang menjadi keunggulan strategis yang signifikan. Melalui kegiatan riset dan pengembangan, Kalbe terus menghasilkan produk-produk inovatif guna mencapai misinya, **'meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik'**. Kini, setelah lebih dari lima dekade, Kalbe telah menjadi perusahaan produk kesehatan publik yang terbesar di Asia Tenggara.

7. PP (Persero) Tbk

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk selanjutnya disingkat dengan PT PP (Persero) Tbk atau PTPP, semula adalah badan usaha berbentuk NV yang disebut dengan NV Pembangunan Perumahan yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.48 tanggal 26 Agustus 1953.

Proyek pertama NV Pembangunan Perumahan adalah membangun kompleks perumahan pejabat PT Semen Gresik Tbk, anak perusahaan BAPINDO yang berlokasi di Gresik. Seiring dengan kepercayaan yang terus meningkat, NV Pembangunan Perumahan mendapat tugas untuk membangun proyek-proyek besar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hasil rampasan perang dari Pemerintah Jepang, seperti Hotel Indonesia, Bali Beach Hotel, Ambarukmo Palace Hotel dan Samudera Beach Hotel. Kemudian sesuai Undang-Undang No. 19 PRP tahun 1960, NV Pembangunan Perumahan dilebur menjadi Perusahaan Negara (PN) Pembangunan Perumahan, suatu Perusahaan Negara yang didirikan pada tanggal 29 Maret 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 63.

Selanjutnya, PN Pembangunan Perumahan mengalami perubahan badan hukum pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39 tentang pengalihan bentuk PN Pembangunan Perumahan menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), yang disebut PT Pembangunan Perumahan (Persero) dan/atau PT PP (Persero) dan/ atau PTPP.

Sejak berdirinya (1952-2002), PTPP telah menjadi pemain utama dalam bisnis konstruksi nasional, dengan mengerjakan berbagai mega proyek nasional. Pada 1991, PTPP menempuh diversifikasi kegiatan usaha, yakni properti dan realti, di antaranya adalah usaha sewa ruang kantor di Plaza PP dan pengembangan usaha realti di kawasan Cibubur. Selain itu, PTPP juga membentuk beberapa anak perusahaan dengan menggandeng mitra dari dalam dan luar negeri, di antaranya PT PP-Taisei Indonesia Construction, PT Mitracipta Polasarana dan PT Citra Waspphutowa. Dalam hal standar mutu hasil pekerjaan, sejak tahun 1993 PTPP merupakan perusahaan konstruksi pertama di Indonesia yang telah meraih sertifikat ISO 9001, yang merupakan standar internasional untuk sistem manajemen mutu.

8. Semen Indonesia (Persero) Tbk

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun.

Pada tanggal 8 Juli 1991 saham Semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini menjadi Bursa Efek Indonesia) serta merupakan BUMN pertama yang go public dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Komposisi pemegang saham pada saat itu: Negara RI 73% dan masyarakat 27%. Pada bulan September 1995, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue I), yang mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi Negara RI 65% dan masyarakat 35%. Pada tanggal 15 September 1995 PT Semen Gresik berkonsolidasi dengan PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa. Total kapasitas terpasang Perseroan saat itu sebesar 8,5 juta ton semen per tahun.

Pada tanggal 17 September 1998, Negara RI melepas kepemilikan sahamnya di Perseroan sebesar 14% melalui penawaran terbuka yang dimenangkan oleh Cemex S. A. de C. V., perusahaan semen global yang berpusat di Meksiko. Komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Negara RI 51%, masyarakat 35%, dan Cemex 14%. Kemudian tanggal 30 September 1999 komposisi kepemilikan saham berubah menjadi: Pemerintah Republik Indonesia 51,01%, masyarakat 23,46% dan Cemex 25,53%.

Tanggal 27 Juli 2006 terjadi transaksi penjualan saham Cemex Asia Holdings Ltd. kepada Blue Valley Holdings PTE Ltd. sehingga komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Negara RI 51,01%, Blue Valley Holdings PTE Ltd. 24,90% & masyarakat 24,09% Akhir Maret 2010, Blue Valley Holdings PTE Ltd, menjual seluruh sahamnya melalui private placement, sehingga komposisi pemegang saham Perseroan berubah menjadi Pemerintah 51,01% & publik 48,99%.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

April tahun 2012, Perseroan berhasil menyelesaikan pembangunan pabrik Tuban IV berkapasitas 2,5 juta ton. Setelah menjalani masa commissioning, pada bulan Juli 2012 pabrik baru tersebut diserahterimakan, diikuti peresmian operasional komersial pada bulan Oktober 2012.

Selanjutnya, pada triwulan ketiga 2012, Perseroan juga berhasil menyelesaikan pembangunan pabrik semen Tonasa V di Sulawesi. Pabrik baru berkapasitas 2,5 juta ton tersebut menjalani masa commissioning sejak September 2012, dan mulai beroperasi komersial pada triwulan pertama 2013.

Tanggal 18 Desember 2012 Perseroan resmi mengambil alih 70 kepemilikan saham Thang Long Cement Joint Stock Company (TLCC) dari Hanoi General Export-Import Joint Stock Company (Geleximco) di Vietnam, berkapasitas 2,3 juta ton. Aksi korporasi ini menjadikan Perseroan tercatat sebagai BUMN Multinasional yang pertama di Indonesia.

Tanggal 20 Desember 2012 Perseroan resmi berperan sebagai Strategic Holding Company sekaligus mengubah nama, dari PT Semen Gresik (Persero) Tbk menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tanggal 20 Desember 2013 Perseroan menandatangani akta pendirian Perusahaan patungan PT Krakatau Semen Indonesia (KSI) yang akan membangun pabrik pengolahan limbah berupa slag powder sebagai bahan baku pembuatan semen. Selanjutnya pada tanggal 24 Desember 2013, Perseroan melanjutkan proses Transformasi Korporasi dan memantapkan peran fungsi Strategic Holding dengan membentuk anak perusahaan baru PT Semen Gresik.

Mulai tahun 2014 Perseroan merealisasikan pembangunan unit 2 pabrik baru di Padang dan di Rembang, dilanjutkan dengan pengambilan keputusan untuk segera merealisasikan pembangunan 1 unit pabrik baru di Aceh. Perseroan juga merealisasikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembangunan pabrik Ground Granulated Blast Furnace Slag di Cigading, melalui PT Krakatau Semen Indonesia.

Tahun 2016, Perseroan mendirikan PT Semen Indonesia International (SII) dan PT Semen Indonesia Aceh (SIA), PT Semen Kupang Indonesia (SKI) serta mengubah nama PT SGG Prima Beton menjadi PT Semen Indonesia Beton (SIB) sebagai bagian dari rencana ekspansi di bidang persemenan dan nonsemen.

Tahun 2017, Perseroan mendirikan perusahaan patungan di sektor bahan bangunan, yaitu PT Semen Indonesia Industri Bangunan. Perusahaan ini merupakan upaya dalam menangkap peluang pertumbuhan industri bahan bangunan, yang dapat menjadi sumber pertumbuhan baru sekaligus meningkatkan sinergi antar anak perusahaan. Selain itu, 2 Pabrik baru Perseroan yaitu Pabrik Rembang di Jawa Tengah dan Pabrik Indarung VI di Sumatera Barat memasuki masa operasi komersial, dengan kapasitas masing-masing sebesar 3 juta ton/tahun.

Tanggal 12 November 2018, Perseroan mencatatkan sejarah dengan ditandatanganinya Conditional Sales Purchase Agreement (CSPA) pengambilalihan 80,6% saham PT Holcim Indonesia Tbk dari LafargeHolcim Ltd. Transaksi akuisisi dijadwalkan dilakukan pada triwulan pertama tahun 2019. Pasca akuisisi, maka PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. akan menjadi salah satu produsen semen terbesar di Asia Tenggara dan 10 besar di dunia, dengan kapasitas terpasang menjadi sebesar 53 juta ton per tahun.

9. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

Sejarah Telkom dimulai pada tahun 1965 saat Pemerintah memisahkan layanan Pos dan Telekomunikasi dengan membagi PN Postel menjadi Perusahaan Negara Pos Giro (PN Pos & Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi). Dalam perjalanannya, Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan hingga pada tahun 1995, Telkom menjadi Perusahaan Terbuka yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan New York Stock Exchange (NYSE).

Sepanjang tahun 2000-an, seiring dengan berkembangnya *Over the Top Application* (OTT) atau aplikasi digital berbasis internet, Telkom bertransformasi untuk menghadapi disrupsi digital melalui berbagai pendekatan, antara lain mengubah portofolio produk, membangun *customer centric organization* dan mengembangkan jaringan infrastruktur yang mendukung bisnis digital. Selanjutnya, Telkom melakukan ekspansi bisnis untuk mencari sumber pertumbuhan baru. Transformasi dan ekspansi yang dilakukan saat ini menunjukkan komitmen Telkom menghadapi *disruptive competitive growth* dan menjadi salah satu *digital telecommunication company* terbesar di Asia Pasifik.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52.09%, sedangkan 47.91% sisanya dikuasai oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "TLKM" dan New York Stock Exchange (NYSE) dengan kode "TLK".

Dalam upaya bertransformasi menjadi *digital telecommunication company*, TelkomGroup mengimplementasikan strategi bisnis dan operasional perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan (*customer-oriented*). Transformasi tersebut akan membuat organisasi TelkomGroup menjadi lebih *lean* (ramping) dan *agile* (lincah) dalam beradaptasi dengan perubahan industri telekomunikasi yang berlangsung sangat cepat. Organisasi yang baru juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menciptakan *customer experience* yang berkualitas. Kegiatan usaha TelkomGroup bertumbuh dan berubah seiring dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perkembangan teknologi, informasi dan digitalisasi, namun masih dalam koridor industri telekomunikasi dan informasi. Hal ini terlihat dari lini bisnis yang terus berkembang melengkapi *legacy* yang sudah ada sebelumnya. Telkom mulai saat ini membagi bisnisnya menjadi 3 Digital Business Domain:

- **Digital Connectivity:** Fiber to the x (FTTx), 5G, Software Defined Networking (SDN)/ Network Function Virtualization (NFV)/ Satellite
- **Digital Platform:** Data Center, Cloud, Internet of Things (IoT), Big Data/ Artificial Intelligence (AI), Cybersecurity
- **Digital Services:** Enterprise, Consumer

10. United Tractors Tbk

United Tractors atau Perseroan didirikan pada tahun 1972 dengan fokus usaha pada distribusi alat-alat berat. Saat ini Perseroan dikenal sebagai distributor alat berat terbesar di Indonesia, dan menjadi pemimpin di pasar alat berat melalui produk-produk Komatsu yang didistribusikan Perseroan (36% pada 2018 berdasarkan riset internal). Perseroan merupakan anak usaha dari PT Astra International Tbk (“Astra”), salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia dengan jaringan layanan menjangkau berbagai industri dan sektor.

Sejak 19 September 1989, Perseroan telah menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya). Hingga kini Astra memiliki 59,5% saham Perseroan, dengan sisa saham dimiliki oleh publik.

Dalam kurun waktu 46 tahun, Perseroan telah mengembangkan usahanya ke sektor kontraktor penambangan, pertambangan, jasa kontraktor umum, dan pembangkit listrik. Saat ini Perseroan telah berkembang menjadi salah satu pemain utama di sektor dan industri dalam negeri, melalui lima pilar bisnis, yaitu Mesin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Industri Konstruksi dan Energi.

United Tractors (UT/Perusahaan) adalah distributor peralatan berat terbesar dan terkemuka di Indonesia yang menyediakan produk-produk dari merek ternama dunia seperti Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano, dan Komatsu Forest.

Didirikan pada 13 Oktober 1972, UT melaksanakan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 19 September 1989 menggunakan nama PT United Tractors Tbk (UNTR), dengan PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritas. Penawaran umum saham perdana ini menandai komitmen United Tractors untuk menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi guna memberi manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Saat ini jaringan distribusi UT mencakup 19 kantor cabang, 22 kantor pendukung, dan 11 kantor perwakilan di seluruh penjuru negeri. Tidak puas hanya menjadi distributor peralatan berat terbesar di Indonesia, Perusahaan juga memainkan peran aktif di bidang kontraktor penambangan dan baru-baru ini telah memulai usaha pertambangan batu bara. UT menjalankan berbagai bisnisnya melalui tiga unit usaha yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan.

11. Unilever Indonesia Tbk

Sejak didirikan pada tanggal 5 Desember 1933, Unilever Indonesia telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) terkemuka di Indonesia. Kami telah menemani masyarakat Indonesia melalui produk dari berbagai kategori, seperti Pepsodent, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Wall's, Royco, Bango, dan masih banyak lagi.

Setelah lebih dari 85 tahun berdiri, misi kami tidak pernah berubah yaitu memasyarakatkan kehidupan yang berkelanjutan (ramah lingkungan dan memberikan manfaat positif kepada masyarakat). Kami selalu berupaya untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap harinya melalui produk-produk dan kampanye kami. Kami juga menginspirasi masyarakat untuk mengambil tindakan kecil dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menambah perubahan besar bagi dunia. Dalam melakukan bisnis, kami telah mengembangkan cara-cara baru yang akan memungkinkan kami terus berkembang seraya mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan dampak sosial positif bagi masyarakat.

Saham Unilever Indonesia pertama kali dibuka untuk publik pada tahun 1981 dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Januari 1982. Pada akhir 2015, Unilever Indonesia menjadi perusahaan terbesar keempat berdasarkan kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia. Pada akhir tahun 2018, saham Perseroan menempati peringkat ke-5 kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia.

Bagi Unilever, sumber daya manusia adalah pusat dari semua kegiatan perusahaan. Hal ini telah menjadi prioritas Unilever untuk mengembangkan profesionalisme, keseimbangan hidup, dan kapasitas dari 6.000 lebih karyawan Unilever untuk berkontribusi pada perusahaan. Unilever juga telah mengelola dan mengembangkan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Nilai-nilai dan standar perusahaan Unilever ditetapkan dalam Code of Business Principles (CoBP) yang juga dibagikan dengan mitra bisnis kami, termasuk pemasok dan distributor.

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial, Unilever Indonesia memiliki program *Sustainability* atau *Keberlanjutan* yang dilakukan berdasarkan prinsip *Unilever Sustainable Living Plan* (USLP). USLP terdiri dari tiga pilar, yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Meningkatkan Kesehatan dan Kesejahteraan, Mengurangi Dampak Lingkungan, dan Meningkatkan Mata Pencaharian.

Saat ini, Unilever Indonesia memiliki 44 *brand* dan juga sembilan pabrik yang bertempat di area industri Jababeka- Cikarang, Rungkut-Surabaya, dan kantor pusat di Tangerang. Kesembilan pabrik kami, serta produk-produk yang dihasilkan dari sembilan pabrik tersebut telah mendapatkan sertifikasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Kami memiliki 1.000 *stock keeping unit* (SKU) yang dipasarkan melalui lebih dari 800 jaringan distributor independen yang menjangkau ratusan ribu toko di seluruh Indonesia.

12. Wijaya Karya (Persero) Tbk

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut WIKA atau Perseroan) didirikan berdasarkan Undang-undang No.19 tahun 1960 Peraturan Pemerintah No.64 tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara/PN “Widjaja Karja” tanggal 29 Maret 1961. WIKA dibentuk dari proses nasionalisasi perusahaan Belanda bernama Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. atau NV Vis en Co. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 tahun 1960 dan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik (PUTL) No. 5 tanggal 11 Maret 1960, dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Kegiatan usaha WIKA pada saat itu adalah pekerjaan instalasi listrik dan pipa air. Pada awal dasawarsa 1960-an, WIKA turut berperan serta dalam proyek pembangunan Gelanggang Olah Raga Bung Karno dalam rangka penyelenggaraan Games of the New Emerging Forces (GANEF) dan Asian Games ke-4 di Jakarta.

Seiring berjalannya waktu, berbagai tahap pengembangan kerap kali dilakukan untuk terus tumbuh serta menjadi bagian dari pengabdian WIKA bagi perkembangan bangsa melalui jasa-jasa konstruksi yang tersebar di berbagai penjuru negeri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Perkembangan signifikan pertama adalah di tahun 1972, dimana pada saat itu nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja berubah menjadi PT Wijaya Karya. WIKA kemudian berkembang menjadi sebuah kontraktor konstruksi dengan menangani berbagai proyek penting seperti pemasangan jaringan listrik di Asahan dan proyek irigasi Jatiluhur.

Satu dekade kemudian, pada tahun 1982, WIKA melakukan perluasan divisi dengan dibentuknya beberapa divisi baru, yaitu Divisi Sipil Umum, Divisi Bangunan Gedung, Divisi Sarana Papan, Divisi Produk Beton dan Metal, Divisi Konstruksi Industri, Divisi Energy, dan Divisi Perdagangan. Proyek yang ditangani saat itu diantaranya adalah Gedung LIPI, Gedung Bukopin, dan Proyek Bangunan dan Irigasi. Selain itu, semakin berkembangnya anak-anak perusahaan di sektor industri konstruksi membuat WIKA menjadi perusahaan infrastruktur yang terintegrasi dan bersinergi.

Keterampilan para personel WIKA dalam industri konstruksi telah mendorong Perseroan untuk memperdalam berbagai bidang yang digelutinya dengan mengembangkan beberapa anak perusahaan guna dapat berdiri sendiri sebagai usaha yang spesialis dalam menciptakan produknya masing-masing. Pada tahun 1997, WIKA mendirikan anak perusahaannya yang pertama, yaitu PT Wijaya Karya Beton, mencerminkan pesatnya perkembangan Divisi Produk Beton WIKA saat itu.

Kegiatan PT Wijaya Karya Beton saat itu diantaranya adalah pengadaan bantalan jalan rel kereta api untuk pembangunan jalur double-track Manggarai, Jakarta, dan pembangunan PLTGU Grati serta Jembatan Cable Stayed Bareleng di Batam. Langkah PT Wijaya Karya Beton kemudian diikuti dengan pendirian PT Wijaya Karya Realty pada tahun 2000 sebagai pengembangan Divisi Realty. Pada tahun yang sama didirikan pula PT Wijaya Karya Intrade sebagai pengembangan Divisi Industri dan Perdagangan.

Semakin berkembangnya Perseroan, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan Perseroan. Hal ini tercermin dari keberhasilan WIKA melakukan penawaran saham perdana (Initial Public Offering/IPO) pada tanggal 27 Oktober 2007 di Bursa Efek Indonesia (saat itu bernama Bursa Efek Jakarta). Pada IPO tersebut, WIKA melepas 28,46 persen sahamnya ke publik, sehingga pemerintah Republik Indonesia memegang 68,42 persen saham, sedangkan sisanya dimiliki oleh masyarakat, termasuk karyawan, melalui Employee/Management Stock Option Program (E/MSOP), dan Employee Stock Allocation (ESA).

Sementara itu, langkah pengembangan Divisi menjadi anak perusahaan yang berdiri di atas kaki sendiri terus dilakukan. Pada tahun 2008 WIKA mendirikan anak perusahaan PT Wijaya Karya Gedung yang memiliki spesialisasi dalam bidang usaha pembangunan high rise building. WIKA juga mengakuisisi 70,08 persen saham PT Catur Insan Pertiwi yang bergerak di bidang mechanical-electrical. Kemudian nama PT Catur Insan Pertiwi dirubah menjadi PT Wijaya Karya Insan Pertiwi. Pada tahun 2009, bersama dengan PT Jasa Sarana dan RMI, mendirikan PT Wijaya Karya Jabar Power yang bergerak dalam pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas bumi (PLTP).

Di pertengahan tahun 2009, WIKA bersama perusahaan lain berhasil menyelesaikan Jembatan Suramadu, sebuah proyek prestisius yang menghubungkan pulau Jawa dengan pulau Madura. Kini proyek tersebut telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.

Memasuki tahun 2010, WIKA berhadapan dengan lingkungan usaha yang berubah dengan tantangan lebih besar. Untuk itu, WIKA telah menyiapkan Visi baru, yaitu VISI 2020 untuk menjadi salah satu perusahaan EPC dan Investasi terintegrasi terbaik di Asia Tenggara.



Visi ini diyakini dapat memberi arah ke segenap jajaran WIKA untuk mencapai pertumbuhan yang lebih optimal, sehat dan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2012, WIKA berhasil menuntaskan proyek power plant yang terdiri dari: Pembangkit Listrik Tenaga Gas Borang, 60MW, Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas Rengat, 21MW, Pembangkit Listrik Tenaga Diesel Ambon, 34MW.

Pada tahun 2013 Perseroan mendirikan usaha patungan PT Prima Terminal Peti Kemas bersama PT Pelindo I (Persero) dan PT Utama Karya (Persero), mengakuisisi saham PT Sarana Karya (Persero) ("SAKA") yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, mendirikan usaha patungan PT WIKA Kobe dan PT WIKA Krakatau Beton melalui Entitas Anak WIKA Beton, dan melakukan buyback saham sebanyak 6.018.500 saham dengan harga perolehan rata-rata Rp1.706,77,-.

13. Waskita Karya (Persero) Tbk

Didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 PT Waskita Karya (Persero) adalah salah satu perusahaan negara terkemuka di Indonesia yang berperan besar dalam pembangunan infrastruktur. Berasal dari sebuah perusahaan Belanda bernama "Volker Aannemings Maatschappij N.V.", yang diambil alih berdasarkan Keputusan Pemerintah No. 62/1961, Waskita Raya pada awalnya berpartisipasi dalam pekerjaan proyek terkait air termasuk reklamasi, pengerukan, pelabuhan, dan irigasi.

Sejak 1973, status hukum Waskita Karya berubah menjadi "Persero" PT Waskita Karya dengan panggilan yang lebih akrab "Waskita". Sejak saat itu perusahaan mulai mengembangkan bisnisnya sebagai kontraktor umum yang terlibat dalam berbagai kegiatan konstruksi yang lebih luas termasuk jalan raya, jembatan, bandara, pabrik pengolah limbah, pabrik semen, dan fasilitas industri lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada tahun 1980, Waskita mulai mengerjakan berbagai proyek yang menggunakan teknologi maju. Pengalihan teknologi dilakukan melalui aliansi bisnis berupa joint operation dan joint venture dengan perusahaan asing terkemuka. Prestasi signifikan dan monumental yang menjadi kebanggaan nasional adalah Bandara Soekarno – Hatta, Cengkareng.

Memasuki tahun 1990 Waskita menyelesaikan berbagai proyek gedung bertingkat dengan reputasi baik seperti BNI city (gedung tertinggi di Indonesia), Gedung Kantor Bank Indonesia, Menara Graha Niaga, Menara Mandiri Plaza, Hotel Shangri-La dan beberapa apartemen bertingkat. Bangunan tersebut berada di Jakarta dan kota-kota lainnya di Indonesia.

Waskita telah mencapai performance yang menonjol dalam pembangunan jembatan beton bertulang panjang dengan menggunakan sistem balanced cantilever dan berhasil menyelesaikan tiga jembatan cantilever yaitu jembatan Rajamandala, Jembatan Rantau Berangin, dan Jembatan Bareleng IV. Prestasi besar lainnya yang menggunakan teknologi serupa adalah pembangunan jalan layang Pasteur-Cikapayang-Surapati di Bandung, Jawa Barat.

Kisah sukses yang sama juga dicapai dalam pembangunan berbagai bendungan utama seperti Pondok, Grogak, Tilong, Gapit, dan Sumi yang selesai lebih cepat dari jadwal dengan kualitas memuaskan. Dalam upaya Waskita berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dalam segala aktifitas dan usahanya, maka sejak November 1995 Waskita memperoleh sertifikat ISO 9002:1994 pada bulan November 1995. Diperolehnya sertifikat tersebut menjadi pengakuan internasional yang meyakinkan terhadap Sistem Manajemen Mutu ISO yang diimplementasikan oleh perusahaan dan merupakan titik awal menuju era persaingan global. Pada bulan November 2009 Waskita berhasil memperbarui Sistem Manajemen

Mutu dan dapat memperoleh sertifikat ISO 9001:2008. Hal ini membuktikan bahwa Waskita memahami dan selalu berusaha memenuhi kebutuhan spesifik pelanggannya.

B. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

1. Pemilihan Model Analisis Data Panel

Analisis data panel dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang menggunakan gabungan data *time series* dan data *cross section*. Untuk menentukan hasil analisis data panel terbaik pada penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan pemilihan model yang sesuai dengan data penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1.1. Pemilihan Antara Model *Common Effect* atau Model *Fixed Effect*

Menguji model terbaik antara menggunakan model *common effect* atau dengan menggunakan model *fixed effect*, bisa menggunakan uji *Chow* atau *redundant fixed effect test*. Pemilihan model estimasi *common effect* dan *fixed effect* dilakukan dengan menggunakan *redundant fixed effect test* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5
Redundant Fixed Effect Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.647082	(12,46)	0.0007
Cross-section Chi-square	43.455980	12	0.0000

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Berdasarkan tabel 5 di atas didapatkan nilai *Probability Cross-section F* = 0,0007 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian pada model data panel terdapat gangguan individu atau dengan kata lain bahwa analisis sebaiknya menggunakan model *fixed effect* daripada model *common effect*.

1.2. Pemilihan Antara Model *Random Effect* atau Model *Fixed Effect*

Pengambilan keputusan apakah menggunakan model *fixed effect* atau menggunakan model *random effect* dilakukan dengan menggunakan *hausman test*. Hasil pengujian *hausman test* adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji *Hausman Test*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.406601	6	0.9655

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa *p-value* yaitu 0,9655 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti asumsi penerimaan *model fixed effect* ditolak dan menerima asumsi penggunaan *random effect*.

1.3. Pemilihan Antara Model *Common Effect* atau Model *Random Effect*

Berdasarkan hasil pemilihan model sebelumnya, menunjukkan bahwa hasil *redundant fixed effect test* menunjukkan bahwa model yang sebaiknya digunakan adalah model *fixed effect*, sedangkan berdasarkan hasil *hausman test*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

menunjukkan bahwa model analisis yang sebaiknya digunakan adalah model *random effect*. Oleh karena itu, diperlukan pemilihan model antara *common effect* dengan *random effect*, model mana dari kedua model tersebut yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini. Pemilihan model estimasi *common effect* dan *random effect* dilakukan dengan menggunakan *lagrange multiplier test* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7
Lagrange Multiplier Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	13.88103 (0.0002)	1.310369 (0.2523)	15.19140 (0.0001)

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Berdasarkan tabel 7 di atas didapatkan nilai *probability Breusch Pagan* sebesar 0,0002 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian bahwa analisis yang digunakan sebaiknya adalah model *random effect* dan menolak penggunaan model analisis *common effect*.

1.4. Analisis Data Panel dengan Metode *Random Effect*

Pemilihan model antara *fixed effect* dan *random effect* menggunakan *hausman test* menyebutkan bahwa analisis sebaiknya menggunakan model *random effect*. Begitupun pemilihan model antara *common effect* dan *random effect*

menggunakan *Lagrange Multiplier test* mengungkapkan bahwa model yang bisa digunakan adalah model *random effect*. Berdasarkan kedua hasil pemilihan model tersebut maka analisis penelitian ini menggunakan model *random effect*. Hasil analisis data panel dengan model estimasi *random effect* digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Model *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20933.87	10554.02	1.983496	0.0521
ROA	574.6621	55.34556	10.38317	0.0000
CR	-8.042772	1.995471	-4.030513	0.0002
DER	3263.737	549.1260	5.943512	0.0000
SIZE	-615.6996	337.0725	-1.826609	0.0729
DPR	17.25221	11.73978	1.469551	0.1471
GROWTH	-8.171535	11.99970	-0.680979	0.4986

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1351.219	0.5231
Idiosyncratic random		1290.167	0.4769

Weighted Statistics			
Root MSE	1169.464	R-squared	0.980913
Mean dependent var	3659.364	Adjusted R-squared	0.978939
S.D. dependent var	8530.760	S.E. of regression	1238.025
Sum squared resid	88896994	F-statistic	496.7933
Durbin-Watson stat	1.618035	Prob(F-statistic)	0.000000

Unweighted Statistics			
R-squared	0.982531	Mean dependent var	9318.385
Sum squared resid	1.54E+08	Durbin-Watson stat	0.934923

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Berdasarkan tabel 8 di atas, dari koefisien regresi dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 20933,87 + 574,6621 \text{ ROA} - 8,0427 \text{ CR} + 3263,737 \text{ DER} - 615,6996 \text{ SIZE} + 17,2522 \text{ DPR} - 8,1715 \text{ GROWTH}$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dirumuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai konstan (c) = 20933,87, berarti bahwa pada saat profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan *growth* sama dengan 0, maka harga saham bernilai positif sebesar 20933,87.
2. Koefisien regresi variabel profitabilitas bernilai positif sebesar 574,6621, hal ini memperlihatkan bahwa apabila profitabilitas perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2015-2019 meningkat sebesar 1%, maka akan terjadi peningkatan harga saham sebesar 574,6621 pada saat variabel yang lain diasumsikan konstan.
3. Koefisien regresi variabel likuiditas bernilai negatif sebesar 8,0427, hal ini memperlihatkan bahwa apabila likuiditas pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2015-2019 meningkat sebesar 1%, maka akan terjadi penurunan harga saham sebesar 8,0427 pada saat variabel yang lain diasumsikan konstan.
4. Koefisien regresi variabel *leverage* bernilai positif sebesar 3263,737, hal ini memperlihatkan bahwa apabila nilai *leverage* perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2015-2019 meningkat sebesar 1%, maka akan terjadi peningkatan harga

saham sebesar 3263,737 pada saat variabel yang lain diasumsikan konstan.

5. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan bernilai negatif sebesar 615,6996, hal ini memperlihatkan bahwa apabila nilai ukuran perusahaan perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2015-2019 meningkat sebesar 1%, maka akan terjadi penurunan harga saham sebesar 615,6996 pada saat variabel yang lain diasumsikan konstan.
6. Koefisien regresi variabel kebijakan dividen bernilai positif sebesar 17,2522, hal ini memperlihatkan bahwa apabila nilai kebijakan dividen perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2015-2019 meningkat sebesar 1%, maka akan terjadi peningkatan harga saham sebesar 17,2522 pada saat variabel yang lain diasumsikan konstan.
7. Koefisien regresi variabel *growth* bernilai negatif sebesar 8,1715, hal ini memperlihatkan bahwa apabila nilai *growth* perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2015-2019 meningkat sebesar 1%, maka akan terjadi penurunan harga saham sebesar 8,1715 satuan pada saat variabel yang lain diasumsikan konstan.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *maximum*, *minimum*, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) dari masing-masing variabel penelitian.⁸⁴ Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mean*,

⁸⁴Ajija, Sari, Setianto dan Primanti, *Cara Cerdas Menguasai EViews*.

standar deviasi, *maximum* dan *minimum*. Hasil analisis deskriptif disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 9
Analisis Statistik Deskriptif

	ROA	CR	DER	SIZE	DPR	GROWTH	HARGA
Mean	10.21631	189.6657	1.040308	31.47615	48.78508	6.944769	9454.846
Median	7.560000	150.8100	0.830000	31.45000	44.84000	4.570000	5175.000
Maximum	44.68000	520.9300	2.910000	33.49000	104.3100	67.06000	55900.00
Minimum	2.040000	60.56000	0.190000	29.81000	19.99000	-23.03000	515.0000
Std. Dev.	9.171051	110.5502	0.753875	1.002763	21.54140	14.83396	12029.93
Skewness	2.305068	1.552239	1.054452	0.234403	0.972434	1.178032	2.184741
Kurtosis	7.953834	4.635830	2.971719	2.081575	3.619656	5.969952	7.166534
Jarque-Bera	124.0250	33.34967	12.04740	2.879725	11.28422	38.92322	98.72522
Probability	0.000000	0.000000	0.002421	0.236960	0.003545	0.000000	0.000000
Sum	664.0600	12328.27	67.62000	2045.950	3171.030	451.4100	614565.0
Sum Sq. Dev.	5382.923	782166.2	36.37299	64.35414	29698.04	14082.97	9.26E+09
Observations	65	65	65	65	65	65	65

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Hasil analisis deskriptif di atas menunjukkan bahwa jumlah observasi dari penelitian ini adalah 65 data penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis data panel. Penggabungan data *cross section* dan *time series*, dengan *cross section* atau jumlah sebanyak 13 perusahaan dan *time series* selama 5 tahun, yaitu tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019. Sehingga diperoleh data pengamatan sebanyak 65 data penelitian. Tabel 9 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Rata-rata profitabilitas (ROA) pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 yaitu sebesar 10,21631 dengan standar deviasi pada variabel sebesar 9,171051. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 memiliki laba yang cenderung positif. Nilai tertinggi ROA yaitu sebesar 44,68%, sedangkan nilai ROA terendah bernilai

sebesar 2,04% yang menunjukkan tidak adanya perusahaan dengan nilai laba negatif (rugi).

2. Rata-rata likuiditas (CR) pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 yaitu sebesar 189,665 dengan standar deviasi sebesar 110,5502. Nilai tertinggi likuiditas sebesar 520,93, sedangkan nilai terendahnya bernilai negatif sebesar 60,56. Data tersebut menggambarkan bahwa rata-rata perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 cenderung mempunyai aset lancar yang lebih besar dari jumlah kewajiban jangka pendeknya. Namun dari data juga terlihat bahwa beberapa perusahaan justru dengan nilai kewajiban jangka pendek lebih besar dari aset lancar yang dimiliki.
3. Rata-rata nilai *leverage* (DER) pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 yaitu sebesar 1,040308 dengan standar deviasi sebesar 0,753875. *Leverage* tertinggi yaitu sebesar 2,91, sedangkan nilai terendahnya bernilai negatif sebesar 0,19.
4. Rata-rata ukuran perusahaan (SIZE) pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 yaitu sebesar 31,476 dengan standar deviasi sebesar 1,002763. Nilai tertinggi yaitu sebesar 33,49, sedangkan nilai terendahnya sebesar 29,81.
5. Rata-rata kebijakan dividen (DPR) pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 yaitu sebesar 48,785 dengan standar deviasi sebesar 21,5414. Nilai tertinggi yaitu sebesar 104,31, sedangkan nilai terendahnya sebesar 19,99.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Rata-rata *growth* (GROWTH) pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 yaitu sebesar 6,94476 dengan standar deviasi sebesar 14,83396. Nilai tertinggi yaitu sebesar 67,06, sedangkan nilai terendahnya sebesar -23,03.
7. Rata-rata nilai harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 yaitu sebesar 9.454,846 dengan standar deviasi sebesar 12029,93. Nilai harga saham tertinggi sebesar 55.900,00, sedangkan nilai harga saham terendah sebesar 515,00.

3. Uji Asumsi Klasik

Hasil model yang didapatkan adalah *random effect* maka tidak dilakukan uji asumsi klasik karena *random effect* merupakan metode estimasi *generalized least square* (GLS). Teknik GLS dipercaya mengatasi adanya autokorelasi runtun waktu (*time series*) serta korelasi antar observasi (*cross section*).

4. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan *growth* secara parsial dan simultan terhadap harga saham. Pengujian hipotesis simultan dilakukan dengan menggunakan uji F. Sedangkan pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian hipotesis secara simultan dan secara parsial yaitu sebagai berikut:

4.1. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Nilai t_{hitung} merupakan nilai yang didapat dengan membandingkan koefisien regresi tiap variabel dengan standar error dari koefisien regresi tersebut. Kriteria keputusan dilihat nilai probabilitas dari setiap koefisien regresi masing-masing variabel independen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20933.87	10554.02	1.983496	0.0521
ROA	574.6621	55.34556	10.38317	0.0000
CR	-8.042772	1.995471	-4.030513	0.0002
DER	3263.737	549.1260	5.943512	0.0000
SIZE	-615.6996	337.0725	-1.826609	0.0729
DPR	17.25221	11.73978	1.469551	0.1471
GROWTH	-8.171535	11.99970	-0.680979	0.4986

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Berdasarkan tabel, maka hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengujian pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

Pada variabel profitabilitas, nilai t_{hitung} sebesar 10,3831, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df = N - k = 65 - 6 = 59$ sebesar 2,001, $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2015-2019.

b. Pengujian pengaruh likuiditas terhadap harga saham

Pada variabel likuiditas, nilai $-t_{hitung}$ sebesar -4,0305, sedangkan $-t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df = N - k = 65 - 6 = 59$ sebesar -2,001, $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2015-2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

c. Pengujian pengaruh *leverage* terhadap harga saham
Pada variabel *leverage*, t_{hitung} sebesar 5,9435, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df = N - k = 65 - 6 = 59$ sebesar 2,001, $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2015-2019.

d. Pengujian pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham

Pada variabel ukuran perusahaan, nilai $-t_{hitung}$ sebesar -1,8266, sedangkan $-t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df = N - k = 65 - 6 = 59$ sebesar -2,001, $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2015-2019.

e. Pengujian pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham

Pada variabel kebijakan dividen, nilai t_{hitung} sebesar 1,4695, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df = N - k = 65 - 6 = 59$ sebesar 2,001, $t_{hitung} < t_{tabel}$, yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2015-2019.

f. Pengujian pengaruh *growth* terhadap harga saham

Pada variabel *growth*, nilai $-t_{hitung}$ sebesar -0,6809, sedangkan $-t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df =$



$N - k = 65 - 6 = 59$ sebesar $-2,001$, $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian *growth* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2015-2019.

4.2. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Hasil uji F yang dilakukan untuk melihat pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan *growth* secara bersama-sama terhadap harga saham digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 11
Hasil Uji F

Weighted Statistics			
Root MSE	1169.464	R-squared	0.980913
Mean dependent var	3659.364	Adjusted R-squared	0.978939
S.D. dependent var	8530.760	S.E. of regression	1238.025
Sum squared resid	88896994	F-statistic	496.7933
Durbin-Watson stat	1.618035	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Berdasarkan tabel 11 di atas didapat nilai F_{hitung} sebesar 496,793 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,970, $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan *growth* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Hasil pengujian hipotesis ditampilkan pada tabel 12 berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 12
Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Uji t dan Uji F	Simpulan
1	H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Uji t: (10,3831 > 2,001)	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2	H2 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Uji t: (-4,0305 < -2,001)	Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3	H3 : <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Uji t: (5,9435 > 2,001)	<i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4	H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Uji t: (-1,8266 > -2,001)	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5	H5 : Kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Uji t: (1,4695 < 2,001)	Kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
6	H6 : <i>Growth</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Uji t: (-0,6809 > -2,001)	<i>Growth</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
7	H7 : Profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, kebijakan deviden dan <i>growth</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Uji F: (496,793 > 1,970)	Profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, kebijakan deviden dan <i>growth</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.3. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan deviden dan *growth* terhadap harga saham dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) dalam tabel 11. Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat bahwa besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) yaitu sebesar 0,9789. Besarnya pengaruh yaitu $0,9789 \times 100\% = 97,89\%$, dan sisanya sebesar 2,11% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

5. Pembahasan

5.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan model *random effect* untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap harga saham diperoleh nilai statistik t_{hitung} sebesar 10,3831 lebih besar dari t_{tabel} (2,001), yang berarti hipotesis diterima. Hasil statistik ini mendukung hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ashari Dwi Putranto dan Ari Darmawan (2018)⁸⁵ yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Alfrida Rianasari, Husnah dan Cici Rianty K. Bidin (2018)⁸⁶ yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Profitabilitas menunjukkan kepada investor bagaimana perusahaan mengubah uang yang diinvestasikan ke dalam perusahaan semakin baik, karena perusahaan menghasilkan lebih banyak dibandingkan dengan apa yang diinvestasikan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena hasil (*return*) semakin besar. Dengan adanya hasil (*return*) yang semakin besar maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga selanjutnya akan berdampak pada kenaikan harga saham karena bertambahnya permintaan terhadap harga saham perusahaan tersebut.

⁸⁵ Ashari Dwi Putranto dan Ari Darmawan, "Pengaruh Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 56, no 01 (Maret 2018): 110-117, <https://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>.

⁸⁶ Alfrida Rianasari, Husnah, dan Cici Rianty K. Bidin, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan dan Minuman di BEI," *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako* 4, no 2 (Mei 2018): 113-120.

5.2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan model *random effect* untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap harga saham diperoleh nilai statistik $-t_{hitung}$ sebesar -4,0305 lebih kecil dari $-t_{tabel}$ (-2,001), yang berarti hipotesis diterima. Hasil statistik ini mendukung hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ayub Zulkarnain, Tri Siswantini, dan Sri Mulyantini (2020)⁸⁷ yang menyimpulkan bahwa likuiditas dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Windari Ade Fransiska dan Mariaty Ibrahim (2018)⁸⁸, Alfrida Rianasari, Husnah dan Cici Rianty K. Bidin (2018)⁸⁹, Raghilia Amanah, Dwi Atmanato dan Devi Farah Azizah (2014)⁹⁰ yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan harga saham.

Hubungan negatif dalam hasil penelitian ini mengartikan bahwa likuiditas yang dinyatakan dengan *Current Ratio* (CR) mempunyai hubungan yang bertolak belakang dengan harga saham, dengan kata lain setiap peningkatan yang terjadi pada *current ratio* dapat menurunkan harga saham. Secara teori, CR yang rendah biasanya akan dianggap bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami masalah dalam likuiditas, tetapi

⁸⁷ Ayub Zulkarnain, Tri Siswantini, dan Sri Mulyantini, "Analisis Harga Saham Perusahaan Property dan Konstruksi Bangunan Tahun 2015-2018," *KORELASI I (Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi I)* (Januari 2020): 919-935, <https://ocs.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/2020/paper/viewFile/1016/173>.

⁸⁸ Windari Ade Fransiska dan Mariaty Ibrahim, "Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *JOM FISIP* 5, edisi II (Juli - Desember 2018): 1 -17.

⁸⁹ Rianasari, Husnah, dan Bidin, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan dan Minuman di BEI," 113-120.

⁹⁰ Raghilia Amanah, Dwi Atmanto, dan Devi Farah Azizah, "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 12, no 1 (Juli 2014): 1-10, <https://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dengan nilai CR yang terlalu tinggi juga dianggap tidak baik bagi perusahaan, karena menunjukkan bahwa banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya perusahaan kurang maksimal dalam menghasilkan laba⁹¹. Apabila banyaknya dana menganggur yang tidak dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan, maka hal tersebut akan direspon negatif oleh investor yang akan mengakibatkan pada penurunan harga saham tersebut.

5.3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan model *random effect* untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap harga saham diperoleh nilai statistik t_{hitung} sebesar 5,9435 lebih besar dari t_{tabel} (2,001), yang berarti hipotesis diterima. Hasil statistik ini mendukung hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Alfrida Rianasari, Husnah dan Cici Rianty K. Bidin (2018)⁹², Fransiska F.W., Parengkuan Tommy dan Dedy N. Baramulli (2016)⁹³ yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap harga saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Zaki, Islahuddin, dan M. Shabri (2017)⁹⁴ yang menyatakan bahwa *leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

⁹¹ Adipalguna, I. and Suarjaya, A., 2016. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 di BEI*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.

⁹² Rianisari, Husnah, dan Bidin, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan dan Minuman di BEI," 113-120.

⁹³ Fransiska F.W. Bailia, Parengkuan Tommy, dan Dedy N Baramulli, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no 03 (2016): 270-278.

⁹⁴ Muhammad Zaki, Islahuddin, dan M. Shabri, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Apabila suatu perusahaan mempunyai pinjaman hutang yang besar, maka dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham juga akan berkurang. Apabila hutang tersebut telah jatuh tempo, maka perusahaan akan mengeluarkan kas untuk melunasi hutang yang telah jatuh tempo tersebut. Dalam hal ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan cenderung digunakan untuk membayar hutang-hutangnya dibanding dengan membagikan deviden, sehingga mengakibatkan menurunnya harga saham. Semakin besar *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa risiko perusahaan relatif tinggi, sehingga para investor berusaha menghindari saham-saham yang memiliki *debt to equity ratio* yang tinggi.

5.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan model *random effect* untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham diperoleh nilai statistik - t_{hitung} sebesar -1,8266 lebih besar dari - t_{tabel} (-2,001), yang berarti hipotesis ditolak. Hasil statistik ini tidak mendukung hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Jelie Wahentow, Parengkuan Tommy, dan Jeffry L. A. T. (2017) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashari Dwi Putranto dan Ari Darmawan (2018)⁹⁵, serta Muhammad Zaki,

Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014),” *Jurnal Megister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 6, no 2 (Mei 2017): 58-66.

⁹⁵ Putranto dan Darmawan, “Pengaruh Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham,” 110-117.

Islahuddin, dan M. Shabri (2017)⁹⁶ yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

Pertumbuhan suatu perusahaan dapat juga dilihat dari besar kecilnya ukuran perusahaan. Besarnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan bila tidak dikelola dengan baik oleh suatu perusahaan untuk kegiatan operasi suatu perusahaan, maka tidak akan dapat menghasilkan laba yang besar. Laba yang tidak maksimal akan membuat harga saham menurun. Oleh karena itu besar dan kecilnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan dapat memprediksi besarnya laba yang akan didapat oleh suatu perusahaan dan return yang akan didapat oleh investor. Hal ini menyebabkan ketidak tertarikannya investor dalam melihat besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan akan membuat suatu keputusan untuk investasi.

5.5. Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan model *random effect* untuk menguji pengaruh kebijakan deviden terhadap harga saham diperoleh nilai statistik t_{hitung} sebesar 1,4695 lebih kecil dari t_{tabel} (2,001), yang berarti hipotesis ditolak. Hasil statistik ini tidak mendukung hipotesis kelima (H5) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Fatkur Rahmawati (2017)⁹⁷ yang menyatakan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun hasil

⁹⁶ Muhammad Zaki, Islahuddin, dan M. Shabri, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)," 58-66.

⁹⁷ Fatkur Rahmawati, "Pengaruh Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014," *JOM Fisip* 4, no 2 (Oktober 2017): 1-8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Kurnia Fitri dan Imas Purnamasari (2018) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap harga saham.

Kebijakan dividen memiliki kandungan informasi yang berguna bagi investor. Namun, akibat terjadinya *insider trading* di pasar sehingga menyebabkan informasi yang akan diumumkan tadinya untuk mempengaruhi harga saham di pasar menjadi tidak efektif lagi setelah diumumkan. *Insider trading* menimbulkan asimetri informasi di pasar yang membuat para pemegang saham selalu mengalami salah paham sehingga informasi positif tentang dividen tidak lagi menjadi sesuatu yang menarik bagi pasar.

5.6. Pengaruh *Growth* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan model *random effect* untuk menguji pengaruh *growth* terhadap harga saham diperoleh nilai statistik $-t_{hitung}$ sebesar -0,6809 lebih besar dari $-t_{tabel}$ (-2,001), yang berarti hipotesis ditolak. Hasil statistik ini tidak mendukung hipotesis keenam (H6) yang menyatakan bahwa *growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Jonathan Surya Widjaya (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan *growth* tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Growth* tidak berpengaruh terhadap harga saham kemungkinan bahwa naiknya *growth* belum tentu diikuti dengan kenaikan laba bersih perusahaan. Salah satu penyebabnya karena meningkatnya biaya operasional serta pajak dan bunga yang harus dibayar tinggi yang menyebabkan laba bersih turun. Meskipun *growth* meningkat sehingga di saat *growth* meningkat tidak selalu disertai kenaikan harga saham.

5.7. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden dan *Growth* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada hasil uji statistik F, untuk melihat pengaruh ROA (profitabilitas), CR (likuiditas), DER (*leverage*), SIZE (ukuran perusahaan), DPR (kebijakan deviden), dan GROWTH (*growth*) secara simultan terhadap harga saham menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 496,793, sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,970, $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan *growth* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, penelitian ini mendukung hipotesis ketujuh (H7) yang menyatakan bahwa variabel independen profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan deviden, dan *growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian mengenai analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan deviden, dan *growth* terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015-2019. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t_{hitung} sebesar 10,3831 lebih besar dari t_{tabel} (2,001). Artinya informasi profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi harga saham.
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015-2019. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai $-t_{hitung}$ sebesar -4,0305 lebih kecil dari $-t_{tabel}$ (-2,001). Artinya informasi likuiditas dapat digunakan untuk memprediksi harga saham.
3. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015-2019. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t_{hitung} sebesar 5,9435 lebih besar dari t_{tabel} (2,001). Artinya informasi *leverage* dapat digunakan untuk memprediksi harga saham.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015-2019. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai $-t_{hitung}$ sebesar -1,8266 lebih besar dari $-t_{tabel}$ (-2,001). Artinya informasi ukuran perusahaan tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga saham.
5. Kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin.

2019. Hal ini dapat dibuktikan nilai t_{hitung} sebesar 1,4695 lebih kecil dari t_{tabel} (2,001). Artinya informasi kebijakan dividen tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga saham.

6. *Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015-2019. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai $-t_{hitung}$ sebesar -0,06809 lebih besar dari $-t_{tabel}$ (-2,001). Artinya informasi *growth* tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga saham.
7. Profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015-2019. Hasil penelitian menunjukkan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 97,89%. Sedangkan 2,11% nya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel-variabel independen yang digunakan.

Harga saham merupakan hal yang penting bagi investor untuk melihat kondisi pasar modal. Untuk melakukan penilaian terhadap harga saham, perusahaan melakukan analisis terhadap rasio profitabilitas, likuiditas *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *growth*. Perusahaan mendapatkan profit melalui tingkat penjualan, aset dan modal saham. Maka meningkatnya profitabilitas akan memberikan sinyal baik kepada investor sehingga hal ini membuat naiknya harga saham di perusahaan tersebut. Perusahaan yang likuiditas bagus maka memungkinkan pembayaran dividen dengan lebih baik pula sehingga memberikan sinyal baik untuk menarik para investor dalam menanamkan sahamnya. Sebagian besar investor tidak memilih menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi, dikarenakan return yang diterima rendah sehingga memberikan sinyal buruk bagi investor dan mengakibatkan perubahan harga saham. Semakin tinggi *leverage* maka harga saham akan menurun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pertumbuhan suatu perusahaan bukan hanya dilihat dari besar kecilnya ukuran perusahaan. Besarnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan bila tidak dikelola dengan baik oleh suatu perusahaan untuk kegiatan operasi suatu perusahaan, maka tidak akan dapat menghasilkan laba yang besar. Laba yang tidak maksimal akan membuat harga saham menurun yang menyebabkan ketidak tertarik investor. Kebijakan dividen memiliki kandungan informasi yang berguna bagi investor. Namun, akibat terjadinya *insider trading* di pasar sehingga menyebabkan informasi yang akan diumumkan tadinya untuk mempengaruhi harga saham di pasar menjadi tidak efektif lagi setelah diumumkan. *Growth* tidak berpengaruh terhadap harga saham kemungkinan bahwa naiknya *growth* belum tentu diikuti dengan kenaikan laba bersih perusahaan. Salah satu penyebabnya karena meningkatnya biaya operasional serta pajak dan bunga yang harus dibayar tinggi yang menyebabkan laba bersih turun.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan baik dalam pengambilan sampel maupun dalam penggunaan variabel. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini relatif sedikit yaitu hanya 13 perusahaan dan hanya berasal dari perusahaan Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan sampel yang relatif kecil, dikarenakan periode penelitian hanya 5 tahun yaitu 2015 – 2019, sehingga kemungkinan sampel tidak mampu merepresentasikan populasi dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI agar mampu mewakili kondisi BEI secara general maupun perusahaan lain yang terdaftar di BEI seperti IHSG, Indeks Kompas 100, Indeks LQ 45, dan sebagainya
2. Sampel yang digunakan hendaknya lebih besar dengan memperpanjang periode pengamatan.
3. Hendaknya para investor memperhatikan informasi dari profitabilitas sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi, Semakin besar profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena hasil (return) semakin besar. Dengan adanya hasil (return) yang semakin besar maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga selanjutnya akan berdampak pada kenaikan harga saham karena bertambahnya permintaan terhadap harga saham perusahaan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A BUKU

- Ajija, Shochrul R, Dyah W Sari, Rahmat H Setianto, dan Martha R Primanti. *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Ang, Robert. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia, 1997.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Basuki, A. T. dan Imamuddin Yuliadi. *Ekonometrika Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani, 2015.
- Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2005.
- Fakhrudin, M dan M. Sopian Hadianto. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT. Elexmedia Komputindo, 2001.
- Ghozali Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Gujarati, Damodar N, dan Dawn C. Porter. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Halim, Abdul dan Mamduh M Hanafi. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2009.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajawali, 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Harmono. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Heykal, Mohammad. *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah*. Jakarta: Elexmedia Komputindo, 2012.

Husnan, Suad. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: AMP YKPN, 2001.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2012.

Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Terjemah Perkata*. Bandung: Semesta Al-Qur'an, 2013.

Kieso, Donald E, Jerry J Weygandt dan Terry D Warfield. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta : Penerbit Erlangga, 2012.

Nafik HR, Muhamad. *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2009.

Nasaruddin, M Irsan dan Indra Surya. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2011.

Nengsih, Titin Agustin, Bella Arisha, dan Yuliana Safitri. *Statistika Deskriptif dengan Program R*. Jambi:PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2022.

Nengsih, Titin Agustin dan Nurfitri Martaliah. *Regresi Data Panel dengan Software EViews*. Jambi: Modul FEBI UIN STS, 2021.

Nurhayati, Sri dan Wasilah. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Nuryanto dan Pambuko, *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi: Eviews*. Magelang: UNIMMA PRESS, 2018.

Petty, J William, John D Martin, Arthur J Keown, dan David F Scott, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Rokhmatussa'dyah, Ana dan Suratman. *Hukum Investasi dan Pasar Modal*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

Sawir, Agnes. *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sutedi, Adrian. *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

Swiknyo, Dwi. *Analisis Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Wild, John J., K. R. Subramanyam dan Robert F. Halsey. *Financial Statement Analysis*, terjemahan oleh Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Jakarta: Salemba Empat, 2005.

Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.

B. JURNAL DAN TESIS

Amanah, Raghilia, dan Atmanto, Dwi dan Azizah Devi Farah. "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham." *Jurnal Administrasi Bisnis* 12, no. 1 (2014), <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/495/691>.

Bailia, Fransiska F.W., Parengkuan Tommy, dan Dedy N Baramulli. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property di

Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no 03 (2016): 270-278.

Benlemlih, M. “Corporate Sosial Responsibility and Dividend Policy.” *Research in International Business and Finance* (2018). <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2018.07.005>.

Booth, L., & Zhou, J. “Dividend Policy: A Selective Review of Result From Around The World.” *Global Finance Journal* 34 (2017): 1-15, <https://ideas.repec.org/a/eee/glofin/v34y2017icp1-15.html>

Deitiana, Tita. “Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 13, no 01 (April 2011): 60. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/download/217/197>.

Dewi, Meitry Dina Wisma. “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan, dividen terhadap harga saham (konsisten terdaftar LQ 45 periode tahun 2014-2016).” *Diponegoro Journal of Accounting* 8, no 1 (Januari 2019): 1-15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

Erri, Dirgahayu dan Novita Andrianto Dwi, “Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Sekretari dan Manajemen* 2, no 2 (2018): 177-182. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta/article/view/4104>.

Fitri, Irma Kurnia dan Imas Purnamasari. “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham: Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.” *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi* 01, no.1 (2018): 8-15. <https://doi.org/10.35138/organum.v1i1.24><https://doi.org/10.35138/organum.v1i1.24>.

Fransiska, Windari Ade dan Mariaty Ibrahim. ”Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *JOM FISIP* 5, Edisi II Juli (Desember 2018): 1-17,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/viewFile/21046/20368>.

Irfani, M. "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Update* 2, no.3 (2013). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejmfe/article/view/4058>.

Kartini, Mitra, Ronny Malavia Mardani, dan Budi Wahono, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio (DPR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," e-Jurnal Riset Manajemen 08, no 01 (Februari 2019): 71, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/2188>.

Kusumadewi, Anjas. "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013." *Jurnal Akuntansi UDINUS* (2015): 1-18, <http://eprints.dinus.ac.id/id/eprint/17111>.

Meythi, Tan Kwang En dan Linda Rusli. "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi* 10, no.2 (2011): 2671-2684, <http://repository.maranatha.edu/2357/1/Pengaruh%20Likuiditas%20dan%20Profitabilitas%20Terhadap%20Harga%20Saham%20Perusahaan%20Manufaktur%20yang%20Terdaftar%20di%20Bursa%20Efek%20Indonesia.PDF>

Muhajir, Irham. "Pengaruh ROI, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham: Penelitian pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2010." UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 2013.

Muhammad, Tirza Tiara dan Syamsuri Rahim. "Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Akuntansi Aktual* 3, no.2 (2015): 117-126, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jaa/article/view/7171/3587>.

Nugroho, Wahyudi. "Analisis Pengaruh Return On Equitycurrent Ratio Debt Ratio Operating Leverage dan Asset Growth Terhadap Beta

Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Bisnis STRATEGI* 19, no 2 (2010): 180. <http://docplayer.info/56465865>.

Parica, Roni, Zulbahridar, dan Rusli, “Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Automotive and Allied Product yang terdaftar di BEI.” *Jurnal Akuntansi Universitas Riau* 2, no.1 (2013): 2, <https://repository.unri.ac.id/bitstream/handle/123456789/1803>.

Prihantini, Ratna. “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap Return Saham (Studi Kasus Saham Industri Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2006).” Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang, 2009.

Putranto, Ashari Dwi dan Ari Darmawan. “Pengaruh Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 56, no 01 (Maret 2018): 110-117. <https://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>.

Rahmatul, Cut Mia dan Aliamin. “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning per Share, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2011-2015,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 3, no 4, (2018): 559-567, <https://jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/download/10670/4482>.

Rianisari, Alfrida, Husnah, dan Cici Rianty K. Bidin. “Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan dan Minuman di BEI.” *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako* 4, no 2 (Mei 2018): 113-120.

Sukarno, Muhammad, Riana Sitawati, dan Sam’ani, “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia),” *Dharma Ekonomi* 23, no 44, (Oktober 2016): 67, <http://ejournal.stiedharmaputra-smg.ac.id/index.php/DE/article/view/304/285>

Wijayanti, Dyah Ayu. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI." *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 1, no.3 (2013), <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/2288/1405>.

Zaki, Muhammad, Islahuddin, dan M. Shabri. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)." *Jurnal Megister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 6, no 2 (Mei 2017): 58-66.

Zulkarnain, Ayub, Tri Siswantini, dan Sri Mulyantini. "Analisis Harga Saham Perusahaan Property dan Konstruksi Bangunan Tahun 2015-2018." *KORELASI I (Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi I)* (Januari 2020): 919-935. <https://ocs.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/2020/paper/viewFile/1016/173>

C. WEBSITE

www.idx.co.id



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan terjemahan, atau untuk keperluan-keperluan lain yang bersifat akademik.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha

No	Kode	Nama Saham	Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan aktif diperdagangkan di BEI tahun 2015	Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) secara berturut-turut di BEI tahun 2015 - 2019					Sampel	Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan melakukan kebijakan dividen tahun 2015 - 2019.					Sampel
				2015	2016	2017	2018	2019		2015	2016	2017	2018	2019	
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	✓	✓	✓										
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	1	✓	✓	✓	✓	✓	1	
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	2	✓	✓	✓	✓	✓	2	
4	ASII	Astra International Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	3	✓	✓	✓	✓	✓	3	
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	✓	✓											
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	4		✓	✓	✓	✓		
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	5	✓	✓	✓	✓	✓	4	
8	INCO	Vale Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	6							
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	7	✓	✓	✓	✓	✓	5	
10	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	✓	✓		✓	✓		□	□	□	□	□		
11	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	✓			✓	✓								
12	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	✓	✓			✓								
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	8	✓	✓	✓	✓	✓	6	
14	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	✓	✓	✓	✓									
15	LPPF	Matahari Department Store Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	9	✓	✓	✓	✓			
16	LSIP	PP London Sumatera Plantation Tbk	✓	✓	✓										
17	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	✓												
18	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	10		✓	✓	✓	✓		
19	PTPP	PP (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	11	✓	✓	✓	✓	✓	7	
20	PWON	Pakuwon Jati Tbk	✓	✓	✓										
21	SCMA	Surya Citra Media Tbk	✓	✓		✓	✓								



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber atau mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha

No	Kode	Nama Saham	Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan aktif diperdagangkan di BEI tahun 2015	Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) secara berturut-turut di BEI tahun 2015 - 2019					Sampel	Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan melakukan kebijakan dividen tahun 2015 - 2019.					Sampel
				2015	2016	2017	2018	2019		2015	2016	2017	2018	2019	
22	SILO	Siloam International Hospitals Tbk	✓	✓	✓										
23	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	✓	✓	✓	✓	✓	8
24	SMRA	Summarecon Agung Tbk	✓	✓	✓	✓									
25	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	✓	✓	✓										
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13	✓	✓	✓	✓	✓	9
27	UNTR	United Tractors Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	✓	✓	✓	✓	✓	10
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15	✓	✓	✓	✓	✓	11
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	✓	✓	✓	✓	✓	12
30	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	17	✓	✓	✓	✓	✓	13



CURICULUM VITAE

Informasi Diri

Taftahani Ifadi dilahirkan di Jambi, pada tanggal 01 Juli 1991. Putra kedua dari Bapak Drs. H. Fathuddin Abdi, SM, Hk. MM dan Ibu Hj. Pariha

Riwayat Pendidikan

SD N 150 Kota Jambi, 1997-2003

SMP N 16 Kota Jambi, 2003-2006

SMA N 4 Kota Jambi, 2006-2009

S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi 2009-2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi